

**STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA
OLEH
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

ALFIANI NABILA
11140035

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiani Nabila
NIM : 11140035
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 4 September 2015



Alfiani Nabila
NIM: 11140035

Drs. Budiyo, SIP
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Alfiani Nabila
Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiani Nabila
NIM : 11140035
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : "Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan
Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa
Yogyakarta".

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Yogyakarta, 04 September 2015
Dosen Pembimbing



Drs. Budiyo, SIP
NIP. 19620410 199303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1974 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alfiani Nabila

NIM : 11140035

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 21 Agustus 2015

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Drs. Budiyo, SIP.
NIP. 19620410 199303 1 004

Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Dra. Labibah Zain, M.L.S.
NIP. 19681103 199403 2 005



Yogyakarta, 03 September 2015
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

*Berani menghadapi kegagalan dan kesukaran lebih mulia
ketimbang mencari selamat dengan mundur dari peperangan*

(Kahlil Gibran)

*Keberhasilan bukan diukur dengan apa yang sudah kita capai,
melainkan dengan tantangan yang kita hadapi dan keteguhan
hati kita untuk menjalani perjuangan mengatasi berbagai
rintangan...*

(Orisan Sweet Marden)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- 1. Abah dan Umi yang selalu memberi nasehat, kasih sayang, kesabarannya, do'anya dan bimbingannya tanpa mengenal lelah*
- 2. Untuk keduabelas saudaraku yang selalu memberikan do'a dan semangat*
- 3. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011*
- 4. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- 5. Keluarga Besar UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- 6. Keluarga Besar Wisma Idola*

INTISARI

STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

OLEH:
Alfiani Nabila
11140035

Skripsi ini membahas mengenai pembinaan perpustakaan desa di DIY oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan melalui wawancara dengan informan yang dipilih secara *purposive sampling* yang dipercaya dan mengerti mengenai strategi pembinaan perpustakaan desa di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu (1) Reduksi data: memfokuskan pada tema penelitian, (2) Penyajian data: menjelaskan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta (3) Penarikan kesimpulan: menyimpulkan hasil analisis setelah tahapan analisis selesai. Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara, yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Strategi pembinaan perpustakaan desa ini diteliti untuk mengetahui bagaimana cara pelaksanaannya dan kendala yang dihadapi oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melakukan pembinaan perpustakaan desa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk pembinaan perpustakaan desa yang diteliti meliputi pemberian bantuan fisik, pelaksanaan Bimbingan Teknis dan pelatihan, pendampingan dan konsultasi, lomba perpustakaan, dan regulasi. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan perpustakaan antara lain: kurangnya tenaga perpustakaan, sulitnya perpustakaan desa dalam mengakases dana dan kurang perangkat komputer untuk pelayanan prima. Pentingnya kerjasama antara masyarakat, perpustakaan desa, perpustakaan kota maupun provinsi, serta lembaga lembaga lain untuk memperhatikan dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan perpustakaan desa.

Kata Kunci : Pembinaan, Perpustakaan Desa

ABSTRACT

DEVELOPING STRATEGY OF VILLAGE LIBRARIES BY THE AGENCY'S OF LIBRARY AND REGIONAL ARCHIVE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BY:
Alfiani Nabila
11140035

This paper discusses about developing strategy of village libraries by the Agency's of Library and Regional Archive of Yogyakarta. This research is descriptive qualitative research. By collecting data through observation, documentation, and interviews with informants were selected by purposive sampling that is trusted and understand about developing strategy of village libraries on the Agency's of Library and Regional Archive Yogyakarta. The process of data analysis using the theory of Miles and Huberman, is (1) Reduction of data: focusing on the theme of the research, (2) Presentation of data: explained based on observations, interviews, and documentation, and (3) conclusions: concluding the analysis results after the analysis stage is completed, While testing the validity of data in this study conducted in four ways, is: credibility, transferability, dependability, and confirmability. developing strategy of village libraries being studied to determine how the implementation and the constraints faced by the Library and Regional Archives Yogyakarta Special Region in fostering the village library. From the results of this study concluded that the shape of the observed village library development includes providing physical assistance, implementation of Technical Assistance and training, mentoring and consulting, library competition, and regulation. Constraints faced in library development, among others: the lack of libraries, village libraries difficulty in for access funds and lack of computer equipment for the excellent service. The importance of cooperation between the community, village libraries, city and provincial libraries, and other institutions to pay attention to and help facilitate the activities of the village library.

Keyword: Development, Village Libraries

KATA PENGANTAR



حمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun materiil berupa bimbingan/ pengarahan yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih dengan tulus ikhlas dan kesungguhan hati, kepada:

1. Bapak Dr. Zamzam Afandi.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.Lis, selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

3. Drs. Budiyo, SIP, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan izin penelitian dan telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan yang padat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Bidang Pengembangan Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Bapak Bambang, Ibu Dewi Ambar, Bapak Adhitya, Bapak Budi Susanto, Bapak Wahyudi dan Bapak Sulistyadi) yang telah membantu, membimbing, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Tri Haryono, Bapak Dwi Wahyuno, Bapak Ujang Purnomo, Bapak Dwija Susila, dan Bapak Sumanto selaku ketua perpustakaan desa yang peneliti teliti yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber sehingga dapat dimudahkan dalam pengumpulan data.
7. Yang paling istimewa diantara yang istimewa kedua orang tuaku, Abah Zubaidi dan Umi Sulaikhah yang penulis cintai dan sayangi, yang tiada henti selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayangnya, memberikan semangat dan pengorbanan yang tulus ikhlas agar dapat menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

8. Ke dua belas saudaraku, Mas Mudi, Mbak Mun, Kang Nasir, Mbak Mah, Mas Din, Mbak Ida, Mas Faruk, Mbak Pah, Mas Robin, Mbak Iis, Mas Ali dan Mbak Intan yang selalu memberikan nasehat, semangat dan doanya untuk keberhasilan penulis
9. Teman-teman di Wisma Idola, Gufi (Lek Gusi), Miftahul Jannah (Lek Mif), yang sama-sama berjuang dalam menyusun skripsi, dek Nad, dek Maul, dek Tari, dek Dil, dan Ogut (putri) yang selalu menemani penulis, memberikan keceriaan dikos, dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2011, yang telah memberikan warna warni di almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaan kalian.
11. Teman-teman KKN angkatan 83SL227 Dirham, Atiq, Fadhil, mbak Wulan, mbak Nun, April, dan Ana yang telah memberikan motivasi dan semangat.
12. Teman-teman UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga khususnya korp Perisai (Nopa, Ajeng, Dewi, Diani, Fitri, Candra, Titi, mbak Nila, Wempi, Ilman dan lain-lain) terimakasih atas kebersamaannya, semangatnya, dan dukungannya yang diberikan kepada penulis, semoga kebersamaan kita akan terus terjalin.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi/bantuan baik langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua jasa yang telah diberikan. Amin.

Penulis berharap semoga kebaikan tersebut menjadi amal sholeh serta mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak luput dari kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan lapang dada demi kesempurnaan tulisan ini. Penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.

Yogyakarta, 4 September 2015
Penulis,

Alfiani Nabila
NIM. 11140035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	
2.2.1 Pengertian Strategi dan Pola Pembinaan Perpustakaan	11
2.2.2 Perpustakaan Desa	15
2.2.3 Standar Nasional Perpustakaan (SNP).....	21
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Tempat Penelitian	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.4.1 Observasi.....	29
3.4.2 Wawancara.....	30
3.4.3 Dokumentasi	30
3.5 Informan Penelitian.....	31
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknis Analisis Data	33
3.7.1 Reduksi Data.....	34
3.7.2 Penyajian Data.....	34
3.7.3 Kesimpulan dan Verifikasi.....	35
3.8 Uji Keabsahan Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	38
4.1.1 Sejarah Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa	

Yogyakarta	38
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	
Daerah Istimewa Yogyakarta	47
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	
Daerah Istimewa Yogyakarta	48
4.1.4 Tugas dan Fungsi Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan.....	51
4.2 Hasil dan Pembahasan	52
4.2.1 Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	
4.2.1.1 Pemberian Bantuan Fisik	56
4.2.1.2 Bimtek	58
4.2.1.3 Pendampingan	64
4.2.1.4 Lomba Perpustakaan	67
4.2.1.5 Monitoring	67
4.2.1.6 Regulasi.....	69
4.2.2 Pelaksanaan Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	
4.2.2.1 Perpustakaan Sidodadi di Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo.....	71
4.2.2.2 Perpustakaan Mesra di Desa Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	77
4.2.2.3 Perpustakaan Pustaka Desa di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	81

4.2.2.4 Perpustakaan Berseri di Desa Kepek Kecamatan Saptosari	
Kabupaten Gunung Kudul	85
4.2.2.5 Perpustakaan Satu Sembilan di Kelurahan Patangpuluhan	
Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	
DAFTAR TABEL	
3.1 Daftar Lokasi Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

2.1	Pola Pembinaan Perpustakaan Desa.....	15
2.2	Struktur Organisasi Perpustakaan Desa/Kelurahan	23
2.3	Alternatif Struktur Organisasi Perpustakaan Desa/Kelurahan.....	24
4.1	Bimtek di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	61
4.2	Prosedur Kerja Bimbingan Teknis	63
4.3	Pelaksanaan Pendampingan Perpustakaan Desa.....	64
4.4	Intruksi Kerja Pendampingan Perpustakaan	66
4.5	Pelaksanaan Monitoring.....	68
4.6	Regulasi Perpustakaan Desa	70
4.7	Struktur Organisasi Perpustakaan Sidodadi.....	72
4.8	Koleksi Perpustakaan Sidodadi.....	76
4.9	Penjurian Lomba Perpustakaan Desa.....	76
4.10	Struktur Organisasi Perpustakaan Mesra	78
4.11	Koleksi Perpustakaan Mesra	78
4.12	Struktur Organisasi Perpustakaan Pustaka Desa.....	82
4.13	Koleksi Perpustakaan Pustaka Desa.....	83
4.14	Koleksi Perpustakaan Berseri	86
4.15	Struktur Organisasi Perpustakaan Berseri.....	87
4.16	Struktur Organisasi Perpustakaan Satu Sembilan.....	89
4.17	Koleksi Perpustakaan Satu Sembilan.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	107
Lampiran 4 Pedoman Kerja dan Instruksi Kerja	149
Lampiran 5 Kepmendagri dan Otonomi Daerah No. 3 Th 2001	161
Lampiran 6 Kuesioner Monitoring Perpustakaan Desa	169
Lampiran 7 Curriculum Vitae	171

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan desa merupakan wahana penting sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang tinggal di desa-desa. Perpustakaan desa dapat dipandang sebagai basis pelayanan dan pemasyarakatan perpustakaan dan masyarakat. Mengingat betapa pentingnya keberadaan perpustakaan di pedesaan sebagai salah satu sarana/media yang sangat efisien dan efektif untuk mendapatkan informasi, maka perlu dilakukan pembinaan secara baik penyelenggaraannya.

Perpustakaan umum desa merupakan bagian dari sistem nasional perpustakaan. Suatu sistem pensinergian semua jenis perpustakaan di seluruh wilayah Indonesia guna lebih efektif, efisien dan tepat sasaran dalam mendukung pencapaian tujuan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa (Sutarno, 2008:4).

Perpustakaan desa memiliki peran yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, diharapkan pembinaan perpustakaan desa mendapat perhatian serius pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam rangka mencerdaskan masyarakat. Keberadaan perpustakaan akan memperluas cakrawala berfikir masyarakat, mendorong prakarsa dan swadaya masyarakat dalam usaha meningkatkan kesejahteraan.

Keberhasilan perpustakaan desa dapat dilihat dari keberhasilan dalam menyediakan informasi bagi pemustaka berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan perpustakaan tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai pusat kegiatan

belajar mandiri serta pusat pelayanan informasi dan rekreasi bagi masyarakat. Agar perpustakaan desa dapat melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya, perpustakaan perlu dikelola menurut sistem dan ketentuan umum yang berlaku, disamping pengembangan, pembinaan, dan pemberdayaan perpustakaan, dengan melibatkan semua komponen yang ada baik pemerintah maupun masyarakat desa yang bersangkutan.

Pembinaan perpustakaan umum desa dilakukan oleh perpustakaan umum kabupaten/kota berkoordinasi dengan instansi terkait. Pembinaan perpustakaan desa sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi yang ada harus terus dilaksanakan. Hal ini perlu didukung dengan partisipasi dari semua pihak secara lebih bertanggung jawab (Sutarno, 2008:70).

Berdasarkan Undang-undang RI No. 43 tahun 2007 pasal 21 ayat 2 butir b dan c, bahwa Perpustakaan Nasional bertugas melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan dan membina kerjasama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan. Berdasarkan undang-undang di atas Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) berupaya untuk meningkatkan pengembangan perpustakaan desa. Untuk saat ini perpustakaan desa telah tersebar diseluruh wilayah di DIY. Berdasarkan hasil Monev Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY pada tahun 2012, di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri telah berdiri kurang lebih 438 perpustakaan desa yang berada di 4 kabupaten dan 1 kota yang merupakan binaan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Pembinaan perpustakaan desa yang dilaksanakan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah

DIY berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan diperkuat Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 9 no. 3 mengenai Standar Nasional Perpustakaan yang meliputi standar koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan.

Kendala yang sering dihadapi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dalam pelaksanaan pembinaan antara lain, jumlah tenaga yang kurang, keterbatasan waktu, dana dan lain-lain. Bantuan yang ditujukan untuk perpustakaan desa terkadang belum dimanfaatkan secara maksimal, seperti pengolahan koleksi yang terhambat karena kurangnya SDM perpustakaan. Seperti yang disampaikan oleh Kasubbid Pengembangan Perpustakaan Bapak Bambang Budi Sulistyono.

“Dengan jumlah SDM yang kami miliki sangat menghambat kegiatan pembinaan. Di BPAD hanya ada 18 orang pustakawan. Kemudian mereka harus membina sekitar 400 lebih perpustakaan desa. Tentunya ini kurang maksimal. Jadi harus dilaksanakan secara bertahap.” (Bapak Bambang: 8 April 2015).

Selain itu kendala yang ada di lapangan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bantuan bahan pustaka yang diberikan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY untuk perpustakaan desa belum dimanfaatkan dengan baik, seperti belum diolah dikarenakan kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga perpustakaan desa.

Hal ini sama seperti yang disampaikan Sutarno NS (2008:124), pada umumnya perpustakaan umum desa belum berjalan sebagaimana diharapkan karena berhadapan dengan beberapa tantangan, baik internal maupun eksternal.

Kondisi internal antara lain keterbatasan tenaga yang terampil, koleksi, sarana, prasarana, anggaran, perhatian, dan kepedulian pimpinan. Sementara tantangan eksternal, misalnya kegemaran dan kebiasaan baca belum tumbuh baik, akses ke perpustakaan dan perhatian masyarakat yang relatif masih terbatas. Agar perpustakaan desa dapat terus ada di tengah-tengah masyarakat, perlu didukung oleh masyarakat sekitar.

Dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY ini perpustakaan desa dapat mengelola secara mandiri, profesional, berkembang, berkelanjutan, bermanfaat kepada masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, dan dinamika masyarakat. Dalam pembinaan perpustakaan desa, kondisi desa sangat berpengaruh dalam bentuk pembinaan. Kondisi desa yang berbeda, maka akan berbeda pula arah kebijakan yang akan diambil dalam pengembangan perpustakaan.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel lima perpustakaan desa yang akan mewakili setiap kabupaten yang ada di DIY. Perpustakaan Mesra di Kabupaten Sleman, Perpustakaan Satu Sembilan di Kota Yogyakarta, Perpustakaan Pustaka Desa di Kabupaten Bantul, Perpustakaan Berseri di Kabupaten Gunung Kidul, dan Perpustakaan Sidodadi di Kabupaten Kulonprogo. Perpustakaan terpilih tersebut merupakan pemenang lomba perpustakaan desa pada tahun 2014 yang diadakan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

Melalui strategi pembinaan perpustakaan desa yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY sebagai upaya menjadikan perpustakaan desa sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat desa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai strategi pembinaan perpustakaan desa dan berusaha memperoleh informasi pelaksanaan pengembangan perpustakaan desa oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembinaan perpustakaan desa oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembinaan perpustakaan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuannya dengan melakukan penelitian langsung untuk lebih memahami tentang strategi dan manajemen pengelolaan perpustakaan desa.
2. Manfaat bagi perpustakaan, sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pengembangan perpustakaan desa lainnya, baik lembaga pemerintah maupun swasta, yang tergerak untuk mendirikan perpustakaan desa dalam

meningkatkan kualitas ataupun mutu dalam mendirikan serta mengembangkan perpustakaan desa agar lebih bermanfaat.

3. Manfaat bagi pustakawan, sebagai tambahan pengetahuan baru berupa informasi mengenai perpustakaan desa, serta diharapkan penelitian ini berguna dalam pengembangan ilmu perpustakaan.
4. Manfaat bagi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi pembinaan perpustakaan yang masih berkembang atau bahkan perpustakaan yang hampir mati.

1.5 Sistematika Pembahasan

Peneliti menguraikan tahapan-tahapan pembahasan yang diklasifikasikan dalam beberapa bab antara lain:

BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan memuat uraian yang berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada tinjauan pustaka ini memuat penelitian yang sejenis dengan permasalahan yang diteliti sebelumnya. Landasan teori berisikan suatu konsep yang mendukung penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan hal-hal yang dapat menggambarkan tentang pendekatan penelitian yaitu metode penelitian, tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Pada bab ini berisi tentang penutup yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti tentang strategi pembinaan perpustakaan desa oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan simpulan sebagai berikut:

1. Tenaga perpustakaan desa yang ada secara umum masih kurang, baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Sehingga pengelolaan perpustakaan tidak maksimal. Dari kelima perpustakaan yang diteliti perpustakaan Sidodadi dan Perpustakaan Pustaka Desa memiliki tenaga perpustakaan dengan latar belakang Ilmu Perpustakaan (SI). Meski seperti itu menjadi pustakwan di perpustakaan desa bukan menjadi pekerjaan utama. Sehingga pengelolaan perpustakaan masih kurang maksimal
2. Layanan sirkulasi pada umumnya disetiap perpustakaan desa masih manual. Ini dikarenakan tidak adanya perangkat yang mendukung. Diantara kelima perpustakaan desa yang diteliti, hanya perpustakaan Sidodadi dan Perpustakaan Pustaka Desa yang sudah mengelola bahan pustaka menggunakan sistem. Sebagian besar koleksi perpustakaan sudah diklasifikasi dan sudah *terinput* dalam sistem.
3. Sulitnya perpustakaan desa dalam mengakses dana desa. Sehingga pengembangan perpustakaan terhambat. Sebagian besar dana yang diperoleh perpustakaan desa berasal dari swadaya masyarakat serta kerjasama dengan lembaga.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan perpustakaan desa terpilih peneliti hanya bisa memberi saran guna semakin baiknya pembinaan perpustakaan desa yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, yaitu:

1. Menyiapkan tenaga profesional dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan teknis perpustakaan. Kemudian tenaga profesional tersebut dikirim ke perpustakaan untuk membantu dalam hal pengolahan bahan pustaka.
2. Hendaknya Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY memberi bantuan seperangkat komputer untuk pengolahan bahan pustaka kepada perpustakaan desa secara bertahap. Sehingga pengolahan bahan pustaka lebih mudah dan lebih terkoordinir dengan baik. Serta penting sekali bagi berbagai pihak atau lembaga lain untuk memperhatikan dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan perpustakaan desa khususnya .
3. Kurangnya regulasi mengenai pengembangan perpustakaan desa, diharapkan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dan Pemerintah Daerah DIY berupaya untuk mengusahakan adanya Peraturan Daerah mengenai pengembangan perpustakaan desa. Sehingga perpustakaan desa lebih mudah dalam mengakses dana untuk pengembangan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddi. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basuki, Sulistyo. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Unniversitas Terbuka
- BPAD DIY. 2011. *Grand Desain Perpustakaan Desa/Kelurahan*. Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
- _____. 2012. *Pemetaan Pemustaka Perpustakaan Desa/Kelurahan*. Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
- _____. 2013. *Syllabus Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
- Grant, Robert. 1999. *Analisis Strategis Kontemporer: Konsep, Teknik, Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Kamah, Idris. 2001. *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Lasa HS, 2008. *Menejemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Moloeng, Lexy J, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pranoto, Edy. 2012. *Manajemen Pembinaan Perpustakaan Rumah Pintar di Kecamatan Semarang Barat*. Dalam Media Pustakaawan vol. 19 No. 2 Tahun 2012. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Republik Indonesia. 2001. *Keputusan Menteri Dalam Negeri No.3 Tentang Perpustakaan Desa*. Jakarta

Saefulloh, Asep. 2010. *Program Pengembangan Perpustakaan Kelurahan Oleh Perpustakaan Umum Kota Bogor*. (Skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo

Silaen, Albiner. 2012. *Kebijakan Pembinaan Perpustakaan Desa (Studi Kasus) Antara harapan dan Kenyataan*. Dalam pustakawan.pnri.go.id, tanggal 08 januari 2015.

PNRI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tahun 2011*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sutarno NS, 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.

_____, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

_____, 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

L A M P I R A N



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1394 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/reg/v/387/3/2015

Mengingat : Tanggal : 12 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **Alfiani Nabila**

P. T / Alamat : **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3319085010920004**

Nomor Telp./HP : **083873741025**

Tema/Judul Kegiatan : **STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Lokasi : **Perpustakaan "Pustaka" Manggang Wukirsari Imogiri Bantul**

Waktu : **12 Maret 2015 s/d 12 Juni 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 24 Maret 2015

A.n. Kepala
Kepala Bidang Dantbang
BAPPEDA
Hau Sakti S.S., M.Hum
NIP. 19700105 198903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Imogiri
4. Lurah Desa Wukirsari, Kec. Imogiri
5. Pengurus Perpustakaan "Pustaka" Manggang Wukirsari Imogiri Bantul
6. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasainya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon: (0274) 868800, Faksimili: (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor: 070/Bappeda/1189/2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1159/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 18 Maret 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ALFIANI NABILA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11140035
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Dukuh Karangrejo Jurang Gebog Kudus Jateng
No. Telp / HP : 083873741025
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**
Lokasi : Perpustakaan "Mesra" Merdikorejo Tempel
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 18 Maret 2015 s/d 18 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

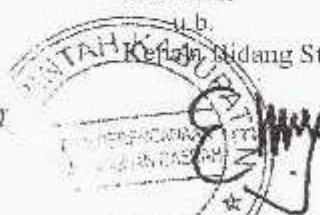
Pada Tanggal : 18 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.P., MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sleman
3. Camat Tempel
4. Kepala Desa Merdikorejo, Tempel
5. Pengelola Perpustakaan "Mesra" Merdikorejo Tempel
6. Dekan Fak. Adab & Ilmu Budaya - UTN Suka Yk.
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY
JALAN TENTARA RAKYAT MATARAM NO. 29 TELP. 513969 (Fax) 563367
YOGYAKARTA 55231
Website : www.bpadjogja.info E-mail : bpad_jogja@yahoo.com

Nomor : 070/1888
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin
Penelitian

Yogyakarta. 24 MARET 2015

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
di YOGYAKARTA

Menanggapi surat Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/553/2015 tanggal 11 Maret 2015 perihal Ijin Penelitian dengan judul : Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY; dengan ini disampaikan bahwa instansi kami dapat membantu mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melaksanakan penelitian di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah DIY.

a.n
Nama : Alfiani Nabila
NIM : 11140035

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



- Tembusan:
1. Ka. Subbid Pembinaan Dan Pemberdayaan
 2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 470/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/387/3/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :

Nama : ALFIANI NABILA NIM : 14140095

Fakultas/Instansi : Adab Dan Ilmu Budaya / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta

Alamat Rumah : Dukuh Karangrejo 002/002, Jurang, Gebang, Kudus, Jawa Tengah

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA "

Lokasi Penelitian : Perpustakaan " BEKSERI " Desa Kepek Kec. Saptosari Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Drs. Budiyo, SIP

Waktunya : Mulai tanggal : 04/05/2015 sd. 04/08/2015

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat Ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Diketahui di : Wonosari
Tanggal 04 Mei 2015
ANALISIS KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
KEPALA
Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660503 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Gunungkidul ;
5. Camat saptosari Kab Gunungkidul ;
6. Kepala Desa Kepek Kec. Saptosari Kab. Gunungkidul ;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/387/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/553/2015**

Tanggal : **11 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rindian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ALFIANI NABILA** NIP/NIM : **11140035**
Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA, ILMU PERPUSTAKAAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Lokasi : **BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY**
Waktu : **12 MARET 2015 s.d 12 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan fotokopi asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Asisten Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
5. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
6. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
7. BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY
8. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55146 Telp./Fak. 02741513049

Web : <http://adab.uin-suka.ac.id>

E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/553 /2015
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa:

Nama : Alfiani Nabila
NIM : 11140035
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S.1

bertujuan untuk melakukan penelitian di B?AD Yogyakarta dalam rangka
Penulisan Skripsi dengan Judul

STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH
BADAN PERPUSTAKAANDAN ARSIP DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

di bawah Bimbingan : Des. Budiyono, SIP

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat
menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan
data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



155 K. D. H. Nahdiyyin, MA.
NIP. 19680401 199303 1 005

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telpone 514448, 515865, 515885, 515886, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1028

1759/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/387/3/2015 Tanggal : 12 Maret 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ALFIANI NABILA
No. Mhs/ NIM : 11140035
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab dan Ilmu Budaya - UIN SUKA Yk
Alamat : Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Budiyo, SIP
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Maret 2015 s/d 12 Juni 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ALFIANI NABILA



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19-3-2015

Kepala

Drs. HERI KARYAWAN
NIP. 195911141989031004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Arsip & Perpustakaan Daerah Kota Yk
3. Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
4. Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email: bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00367/IV/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/0387/3/2015, TANGGAL: 12 MARET 2015, PERHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.

Ditizinkan kepada : **ALFIANI NABILA**
NIM / NIP : **11140035**
PT/Instansi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Lokasi : **PERPUSTAKAAN SIDODADI, PRIPIH, HARGOMULYO, KOKAP, KULON PROGO**

Waktu : **12 Maret 2015 s/d 12 Juni 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 16 April 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I : IV/b
NIP.19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Keshangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Kantor Perpustakaan Daerah dan Arsip Daerah Kabupaten Kulon Progo
5. Camat Kokap Kabupaten Kulon Progo
6. Kepala Desa Pripin
7. Perpustakaan Sidodadi
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

Lampiran II

Pedoman Wawancara

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

No	Kategori	Pertanyaan
A.	Strategi Pembinaan	1. Apa saja strategi yang digunakan dalam membina perpustakaan desa? 2. Apa saja persiapan dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?
B.	Aspek pembinaan	3. Bagaimana strategi yang digunakan pada pembinaan koleksi perpustakaan? 4. Bagaimana strategi pembinaan untuk sarana dan prasarana? 5. Bagaimana strategi pembuatan untuk pelayanan perpustakaan? 6. Bagaimana strategi pembinaan untuk tenaga perpustakaan? 7. Bagaimana strategi pembinaan anggaran perpustakaan? 8. Bagaimana strategi pembinaan dalam pengelolaan perpustakaan? 9. Siapa saja pihak yang ikut bekerjasama dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?
C.	Kendala pembinaan	10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembinaan perpustakaan desa? 11. Apa harapan untuk pembinaan perpustakaan desa?

Pedoman Wawancara

Perpustakaan Desa

No	Kategori	Pertanyaan
A.	Profil Perpustakaan	1. Sejak kapan perpustakaan desa ini berdiri? 2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan perpustakaan desa?
B.	Kegiatan perpustakaan	3. Strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan ini untuk mengembangkan perpustakaan? 4. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan di perpustakaan ini? 5. Kegiatan apa yang sedang dilakukan perpustakaan desa ini? 6. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk perpustakaan desa ini? 7. Bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa ini?
C.	Pelaksanaa pembinaan	8. Apakah anda mengenal perpustakaan provinsi (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY)? 9. Berapa kali kunjungan BPAD DIY dalam pembinaan perpustakaan ini? 10. Apa saja yang dilakukan BPAD DIY dalam membina perpustakaan ini?
D.	Kendala pengembangan perpustakaan desa	11. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan ini dalam mengembangkan perpustakaan? 12. Apa harapan untuk perpustakaan desa ini?

Lampiran III

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Drs. Bambang Budi Sulistyo, MM

NIP : 19600222 198403 003

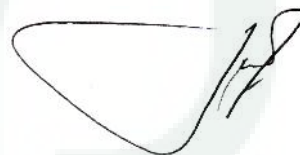
Jabatan : Kabid Pengembangan Perpustakaan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 April 2015

Informan



Drs. Bambang Budi Sulistyo, MM

NIP. 19600222 198403 1 003

Hasil Wawancara

Tanggal : 8 April 2015

Nama : Drs. Bambang Budi Sulisty, MM

NIP : 19600222 198403 1 003

Jabatan : IVB, Pembina

1. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh BPAD yaitu dengan diadakannya BIMTEK. BIMTEK diadakan selama 5 hari Senin sampai Jum'at. BIMTEK sendiri ada dua tahap yaitu tingkat dasar dan tingkat lanjut. Kemudian melakukan pendampingan ke perpustakaan yang sudah pernah ikut Bimtek tingkat lanjut.

2. Apa saja persiapan dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Mulai dari Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan membentuk panitia, kemudian menentukan materi, narasumber, lokasi, waktu pelaksanaan dan tentunya peserta. Peserta BIMTEK berasal dari usulan-usulan dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah di setiap Kabupaten yang ada di DIY.

3. Bagaimana strategi yang digunakan pada pembinaan koleksi perpustakaan?

Jawaban: Pembinaan koleksi akan di sampaikan dalam BIMTEK baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut. Selanjutnya pustakawan dari BPAD akan terjun ke lapangan untuk memonitoring hasil dari BIMTEK.

4. Bagaimana strategi pembinaan untuk sarana dan prasarana?

Jawaban : Sebelum kami melaksanakan Bimtek, tentunya kami telah mengirim bantuan baik berupa buku, maupun rak. Selanjutnya perpustakaan

yang kami bantu, akan kami undang untuk mengikuti Bimtek. Dalam bimtek nanti akan dijelaskan mengenai kebijakan mengelola sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Untuk menunjang sarana dan prasarana kami memberi bantuan berupa rak dan buku.

5. Bagaimana strategi pembuatan untuk pelayanan perpustakaan?

Jawaban : Setelah peserta mengikuti Bimtek baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut, pihak BPAD akan melakukan pendampingan dan monitoring ke perpustakaan, sekiranya ada kesulitan mengenai pelayanan maka pihak BPAD akan membantu.

6. Bagaimana strategi pembinaan untuk tenaga perpustakaan?

Jawaban : Dalam Pergub nomor 54 tahun 2008 sudah dijelaskan rincian tugas dari subbid Pembinaan dan Pemberdayaan, bahwa salah satu tugas dari Subbid Pembinaan yaitu melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan suber daya manusia (SDM) serta kelembagaan. Jadi nanti dalam Bimtek akan dijelaskan mengenai tenaga perpustakaan yang ideal itu seperti apa. Kami akan membina mulai dari tingkat dasar sampai tingkat lanjut.

7. Bagaimana strategi pembinaan dalam penyelenggraan perpustakaan?

Jawaban : Kami melaksanakan Bimtek melalui dua tahap yaitu Bimtek dasar dan lanjut. Dalam Bimtek dasar ini peserta diperkenalkan terlebih dahulu apa itu perpustakaan, organisasi, menejemen serta bagaimana cara mengembangkan perpustakaan itu sendiri. Beberapa strategi dalam mengembangkan perpustakaan juga akan dijelaskan dalam Bimtek tersebut..

8. Bagaimana strategi pembinaan dalam pengelolaan perpustakaan?

Jawaban : Dalam hal ini pengelolaan itupun akan dijelaskan dalam Bimtek. Untuk materi pengolahan kami telah menyiapkan silabus Bimtek baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut. Sehingga pengelolaan perpustakaan lebih mudah.

9. Siapa saja pihak yang ikut bekerjasama dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Kami bekerjasama dengan perpustakaan daerah yang ada di provinsi Yogyakarta. Perpustakaan ini yang akan mengusulkan perpustakaan desa yang akan kami bina. Tak lupa kami juga mempunyai mitra kerja dengan organisasi perpustakaan seperti GPMB, IPI dll. Dimana organisasi ini membantu dalam hal menyumbangkan ide-ide kreatif guna membina perpustakaan desa yang lebih maju.

10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Dengan jumlah SDM yang kami miliki sangat menghambat kegiatan pembinaan. Di BPAD hanya ada 18 orang pustakawan. Kemudian mereka harus membina sekitar 400 lebih perpustakaan desa. Tentunya ini kurang maksimal. Jadi harus dilaksanakan secara bertahap. Kegiatan kami tidak hanya fokus pada pembinaan saja, tetapi kegiatan gerakan peningkatan minat baca dan lain-lain.

11. Apa harapan untuk pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa selanjutnya?

Jawaban : Harapannya kami bisa menyelenggarakan pembinaan perpustakaan desa. Sehingga perpustakaan desa dapat berkembang sebagai mana yang diharapkan, sesuai dengan standar perpustakaan yang ada.

Yogyakarta, 8 April 2015

Informan



Drs. Bambang Budi Sulistyono, MM
NIP. 19600222 198403 1 003

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dewi Ambarwati, S. Sos., M.AP

NIP : 19700401 199503 2 004

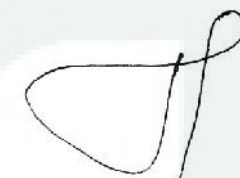
Jabatan : Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Informan



Dewi Ambarwati, S.Sos., M.AP
NIP. 197001401 199503 2 004

Hasil Wawancara

Tanggal : 14 April 2015

Nama : Dewi Ambarwati,.S.Sos,.M.AP

NIP : 19700401 199503 2 004

Jabatan : Ka. Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan Perpustakaan

1. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY nomor 54 tahun 2008 tugas dari Ka. Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan kami mempunyai tugas yaitu pembinaan dan pemberdayaan SDM dan kelembagaan perpustakaan serta peningkatan minat baca. Dalam pembinaan perpustakaan kami melaksanakan pembinaan baik SDM maupun lembaganya. Adapun kegiatannya seperti : (1) Pembinaan Perpustakaan meliputi, Bimtek Perpustakaan Desa, Sekolah, tempat ibadah, dan Instansi selanjutnya Bimtek Pustakawan dan Pendampingan teknis pengelolaan perpustakaan.(2) Pengembangan minat dan budaya baca meliputi, sarasehan pengembangan minat baca, bedah buku, forum perpustakaan, dan pustaka bhakti tama.(3) Lomba Perpustakaan dan Minat Baca meliputi, Lomba mendongeng, pemilihan raja dan ratu buku serta lomba perpustakaan desa.

2. Apa saja persiapan dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Hal-hal yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembinaan di antaranya , saya sebagai Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan akan membentuk panitia dan menjelaskan Tupoksi panitia. Setelah panitia terbentuk, maka akan menentukan sasaran baik itu peserta, materi yang akan

disampingkan, narasumber/instruktur, waktu dan lokasi. Selanjutnya panitia menyusun jadwal. Setelah jadwal dibuat, panitia berkoordinasi dengan narasumber yang telah ditunjuk untuk mengisi acara dalam kegiatan ini. Panitia mengundang peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai, tak lupa panitia membuat laporan kegiatan yang nantinya akan menjadi laporan pertanggungjawaban dan sebagai bahan evaluasi.

3. Bagaimana strategi yang digunakan pada pembinaan koleksi perpustakaan?

Jawaban: Pembinaan melalui Bimtek yang diadakan di BPAD DIY. Dalam Bimtek itu akan dijelaskan mengenai pengembangan koleksi, merawat bahan pustaka dan sebagainya yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan. Kami menjelaskan bagaimana pengembangan koleksi itu seperti apa, jenis bahan pustaka yang dibutuhkan, alat bantu pengembangan koleksi, bagaimana cara merawat koleksi, factor penyebab kerusakan dan bagaimana mengulanginya.

4. Bagaimana strategi pembinaan untuk sarana dan prasarana?

Jawaban : Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan dan Subbidang Deposit dalam pembinaan sarana dan prasarana. Jadi Subbidang Deposit memberi bantuan berupa buku dan rak untuk menunjang sarana dan prasarana. Selanjutnya kami melaksanakan Bimtek. Harapannya selesai dari Bimtek perpustakaan dapat mengelola sarana dan prasarana dengan baik.

5. Bagaimana strategi pembuatan untuk pelayanan perpustakaan?

Jawaban : Dalam Bimtek, nanti akan dijelaskan mengenai layanan yang ada di Perpustakaan, jenis layanan, sistem peminjaman dan statistic perpustakaan.

Kemudian kami melaksanakan pendampingan, disitu para pustakawan memberikan pengarahan.

6. Bagaimana strategi pembinaan untuk tenaga perpustakaan?

Jawaban : Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan selain membina perpustakaan nya kami juga membina SDM nya melalui Bimtek pustakawan.

7. Bagaimana strategi pembinaan anggaran perpustakaan?

Jawaban : anggaran perpustakaan desa bisa berasal dari swadaya masyarakat sendiri, APBDes, APBD, APBN, serta bantuan dari lembaga. Ini sudah tertuang dalam keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah no 3 tahun 2001.

8. Bagaimana strategi pembinaan dalam pengelolaan perpustakaan?

Jawaban : Dalam Bimtek kan nanti akan dijelaskan bagaimana pengelolaan perpustakaan mulai dari perencanaan , pengorganisasian, pengawasan, pelaporan dan anggaran berdasarkan standar nasional perpustakaan.

9. Siapa saja pihak yang ikut bekerjasama dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Selain Dewan Perpustakaan juga ada organisasi-organisasi yang mendukung pengembangan perpustakaan di DIY. Organisasi tersebut adalah organisasi/asosiasi tersebut ikut memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam dunia perpustakaan dan perbukuan di DIY. Adapun organisasi itu antara lain: GPMB (Gerakan Pengembangan Minat Baca), FPSI (Forum Perpustakaan Seluruh Indonesia), IPI (Ikatan Perpustakaan Indonesia) dll.

10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

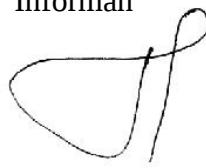
Jawaban : Kendala yang pertama dari sumber daya manusia (SDM). Dengan jumlah SDM yang terbatas, kita juga sedikit terkendala. Jumlah pustakawan yang ada di BPAD sendiri hanya 18 Pustakawan yang terjun langsung melaksanakan pembinaan . Kemudian Data, pentingnya data untuk mengetahui perpustakaan mana yang akan kami bombing nantinya, jumlahnya harus jelas. Belum ada regulasi yang jelas. Dengan ada regulasi yang jelas, kami BPAD bisa lebih jelas wilayah pembinaan. Lebih nyaman dalam melaksanakan tugas, karena kami punya dasarnya seperti itu.

11. Apa harapan untuk pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa selanjutnya?

Jawaban : Harus ada sinergi antara pustakawan dan perpustakaan yang dibina. Ada peningkatan kinerja pustakawan.. Harapan kami setelah diandalkan Bimtek masih ada tindak lanjutnya. Kemudian harapannya adanya regulasi dengan regulasi itu kami BPAD lebih enak kerjanya jika ada dasarnya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Informan



Dewi Ambarwati, S.Sos., M.AP
NIP. 19700401 199503 2 004

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Adhitya Pradana, S. Hum

Jabatan : Pustakawan Pertama

NIP : 19870829 201101 1 009

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Informan



Adhitya Pradana, Hum
19870829 201101 1 009

Hasil Wawancara

Tanggal : 29 Juli 2015
Nama : Adhitya Pradana, S. Hum
NIP : 19870829 201101 1 009
Jabatan : Pustakawan Pertama

1. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : strategi pembinaan perpustakaan desa yang BPAD DIY lakukan antara lain diadakannya bimtek, memberikan bantuan baik berupa buku, rak, dan komputer, pendampingan baik pengolahan bahan pustaka maupun pengelolaan perpustakaan, monev (monitoring dan evaluasi), lomba perpustakaan desa, serta regulasi. Bimtek dilaksanakan selama satu minggu (Senin sampai Jum'at) di BPAD. Materi bimtek berdasarkan silabus pembinaan yang disusun oleh BPAD sendiri. Silabus yang dipakai berdasarkan SNP tahun 2011. Bimtek dilaksanakan dua kali yaitu bimtek tingkat dasar dan bimtek tingkat lanjut. Selanjutnya pendampingan. Pendampingan dimaksudkan agar SDM mampu meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan. Pendampingan dilakukan di setiap desa yang telah mengikuti Bimtek. Setiap desa mendapat pendampingan satu kali. Itu sehari terkadang hanya pengolahan saja, padahal pengolahan tidak cukup satu hari. Dengan pendampingan ini para tenaga perpustakaan diharapkan dapat mengolah bahan pustaka secara mandiri. Bantuan buku dan rak, Sebelum diadakan lelang, kami (tim) menyeleksi bahan pustaka yang dibutuhkan perpustakaan desa dan kemudian diadakan lelang kepada

penerbit. Setelah ditentukan pemenang lelang, maka penerbit langsung mengantar buku ke BPAD dan selanjutnya akan diklasifikasi jika dana dari APBN tetapi untuk dana dari APBD kami tidak melaksanakan klasifikasi dan selanjutnya dipak berdasarkan perpustakaan desa yang dituju. Pengadaan rak menggunakan sistem lelang. Kami memilih spesifikasi rak biasanya terbuat dari informasi atau besi. Rekanan yang memenangkan lelang akan mengirim langsung ke perpustakaan desa yang dituju. Monitoring, dimaksudkan untuk mengetahui keterpakaian perpustakaan. Kami menyebarkan angket yang kemudian akan diisi oleh pengelola perpustakaan. Baik itu dari koleksi, organisasi, gedung dan sarana prasarana, SDM perpustakaan, layanan, promosi, kerjasama serta anggaran. Anti hasilnya akan kami eksplor dengan mengundang semua perpustakaan binaan BPAD sehingga semua perpustakaan tau hasil monev yang dilaksanakan oleh BPAD. Khusus perpustakaan desa lomba yang diadakan hanya lomba perpustakaan desa. Mendongeng, karya ilmiah itu tidak ada. Regulasi BPAD sangat minim tetapi setelah kami melakukan pembinaan, BPAD memberi bekal SNP, UUD No.43 tahun 2007, dan Kepmendagri dan otonomi daerah nomor 3 tahun 2011.

2. Apa saja persiapan dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : pembentukan tim pembinaan. Mulai dari tim Bimtek, pendampingan, bantuan fisik, monev, dan lomba. Peserta kami ambil dari usulan Perpustakaan Daerah yang ada di DIY. Untuk bimtek tentunya kami menentukan lokasi, waktu, dan narasumber/pematerinya.

3. Bagaimana strategi yang digunakan pada pembinaan koleksi perpustakaan?

Jawaban: Pembinaan melalui Bimtek yang diadakan di BPAD DIY. Dalam Bimtek itu akan dijelaskan mengenai pengembangan koleksi, merawat bahan pustaka dan sebagainya yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan. Kami menjelaskan bagaimana pengembangan koleksi itu seperti apa, jenis bahan pustaka yang dibutuhkan, alat bantu pengembangan koleksi, bagaimana cara merawat koleksi, factor penyebab kerusakan dan bagaimana mengulanginya.

4. Bagaimana strategi pembinaan untuk sarana dan prasarana?

Jawaban : Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan dan Subbidang Deposit dalam pembinaan sarana dan prasarana. Jadi Subbidang Deposit memberi bantuan berupa buku dan rak untuk menunjang sarana dan prasarana. Selanjutnya kami melaksanakan Bimtek. Harapannya selesai dari Bimtek perpustakaan dapat mengelola sarana dan prasarana dengan baik.

5. Bagaimana strategi pembuatan untuk pelayanan perpustakaan?

Jawaban : Dalam Bimtek, nanti akan dijelaskan mengenai layanan yang ada di Perpustakaan, jenis layanan, sistem peminjaman dan statistic perpustakaan. Kemudian kami melaksanakan pendampingan, disitu para pustakawan memberikan pengarahan.

6. Bagaimana strategi pembinaan untuk tenaga perpustakaan?

Jawaban : Subbid Pembinaan dan Pemberdayaan selain membina perpustakaan kami juga membina SDMnya melalui Bimtek pustakawan.

7. Bagaimana strategi pembinaan anggaran perpustakaan?

Jawaban : setiap perpustakaan desa akan kami bekali dengan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah no.3 tahun 2001 bahwa sumber dana pengelolaan perpustakaan Desa/kelurahan dapat diperoleh dari swadaya masyarakat, APBDes, APBD, APBN serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

8. Bagaimana strategi pembinaan dalam pengelolaan perpustakaan?

Jawaban : Dalam Bimtek kan nanti akan dijelaskan bagaimana pengelolaan perpustakaan mulai dari perencanaan , pengorganisasian, pengawasan, pelaporan dan anggaran berdasarkan standar nasional perpustakaan.

9. Siapa saja pihak yang ikut bekerjasama dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Selain Dewan Perpustakaan juga ada organisasi-organisasi yang mendukung pengembangan perpustakaan di DIY. Organisasi tersebut adalah organisasi/asosiasi tersebut ikut memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam dunia perpustakaan dan perbukuan di DIY. Adapun organisasi itu antara lain: GPMB (Gerakan Pengembangan Minat Baca), FPSI (Forum Perpustakaan Seluruh Indonesia), IPI (Ikatan Perpustakaan Indonesia) dll.

10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa?

Jawaban : Kendala yang pertama dari sumber daya manusia (SDM). Dengan jumlah SDM yang terbatas, kita juga sedikit terkendala. Jumlah pustakawan yang ada di BPAD sendiri hanya 18 Pustakawan yang terjun

langsung melaksanakan pembinaan . Kemudian Data, pentingnya data untuk mengetahui perpustakaan mana yang akan kami bombing nantinya, jumlahnya harus jelas. Belum ada regulasi yang jelas. Dengan ada regulasi yang jelas, kami BPAD bisa lebih jelas wilayah pembinaan. Lebih nyaman dalam melaksanakan tugas, karena kami punya dasarnya seperti itu.

11. Apa harapan untuk pelaksanaan pembinaan perpustakaan desa selanjutnya?

Jawaban : BPAD DIY dihadapkan pada permasalahan tidak seimbangnya jumlah dan kualitas personil dengan kebutuhan realnya. Kondisi ini menimbulkan kesulitan antara tuntutan peningkatan profesionalisme pegawai dengan keterbatasan pegawai yang potensial. Harapannya BPAD memiliki tenaga adsorsing untuk membantu dalam pengembangan perpustakaan desa.

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Informan



Adhitya Pradana, S. Hum

NIP. 19870829 201101 1 009

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwi Wahyuno

Jabatan : Ka. Perpustakaan Mesra

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Informan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Wahyuno', with a stylized flourish at the end.

Dwi Wahyuno

Hasil Wawancara

Tanggal : 30 Maret 2015

Nama : Dwi Wahyuno

Jabatan : Ketua Perpustakaan “Mesra”, Desa Merdikorejo, Kec. Tempel,
Kab. Sleman

1. Sejak kapan perpustakaan desa ini berdiri?

Jawaban : Tahun 2005, tepatnya 26 November 2005. Awalnya perpustakaan ini berlokasi di kantor kelurahan, tetapi karena letaknya sulit dijangkau oleh masyarakat maka atas usulan dari Kantor Perpustakaan Daerah Sleman untuk dipindah ke Dusun Soka Tegal. Lokasi perpustakaan desa yang sekarang ditempati letaknya lebih strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Dulunya lokasi ini untuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan perpustakaan desa?

Jawaban : Cukup antusias, bahkan ada beberapa pengunjung dari luar desa Merdikorejo meski hanya membaca dan mengerjakan tugas dari sekolah. Ada sisi lain dari tanggapan masyarakat yang mendukung kami yaitu ada forum peduli perpustakaan. Betapa antusiasnya mereka untuk mengembangkan perpustakaan agar tetap eksis di masyarakat, mengingat pentingnya perpustakaan sebagai wadahnya informasi. Forum ini mengadakan pertemuan rutin setiap Senin pahing, dalam setiap pertemuannya mereka mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang tentunya dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Selain itu mereka merelakan dana infaq untuk menambah prasarana yang ada di perpustakaan ini.

3. Strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan ini untuk mengembangkan perpustakaan?

Jawaban: Beberapa strategi yang kami gunakan yaitu: (1) Mengadakan Forum Peduli Perpustakaan dengan para donatur dari lingkungan dusun. (2) Menanamkan pemahaman mengenai pentingnya perpustakaan melalui pertemuan-pertemuan. (3) Pembuatan SK Kepala Desa untuk mengakses dana desa. (4) Promosi dengan melaksanakan lomba bercerita dan meringkas cerita, praktek buku, gerakan pemberantasan buta aksara, ketrampilan IT, perpustakaan keliling dll.

4. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan di perpustakaan ini?

Jawaban : Kami pernah melaksanakan lomba bercerita dan meringkas cerita, praktek buku, gerakan pemberantasan buta aksara ketrampilan IT, membuat modul tanggap bencana dan kejadian-kejadian disaat erupsi merapi dan melaksanakan perpustakaan keliling.

5. Kegiatan apa yang sedang dilakukan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Kegiatan yang sedang dilaksanakan sekarang ini yaitu pelayanan peminjaman dan pengembalian. Selain itu kami sedang merintis ruangan perpustakaan agar perpustakaan lebih representatif.

6. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Kami masih merintis ruang perpustakaan agar lebih representatif.

7. Bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Ada beberapa koleksi yang belum diklasifikasikan, itu dikarenakan tenaga perpustakaan yang berkompeten masih sibuk. Kami

melakukan pelayanan seminggu 3 kali disore hari. Proses peminjaman dan pengembalian masih dengan manual.

8. Siapa saja pihak yang ikut membantu mengembangkan perpustakaan ini?

Jawaban : Perpusnas membantu dalam hal pengadaan koleksi, BPAD DIY, KPD Sleman, LSM yang telah menyumbangkan 1 unit motor untuk perpustakaan keliling. Dinas Dikpora Sleman, pemerintah desa serta perorangan.

9. Apakah anda mengenal perpustakaan provinsi (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY)?

Jawaban : Iya, Kami sangat mengenal

10. Berapa kali kunjungan BPAD DIY dalam pembinaan perpustakaan ini?

Jawaban : Belum pasti mbak, dulu pernah ke perpustakaan saat pendampingan untuk persiapan lomba perpustakaan desa.

11. Apa saja yang dilakukan BPAD DIY dalam pengembangan perpustakaan ini?

Jawaban : Kami pernah mengikuti Bimtek yang diadakan oleh BPAD DIY. Ketika ada lomba perpustakaan desa, BPAD membina kami dalam hal administrasi. Kami juga mendapat batuan buku sebanyak seribu judul dan 2 rak buku.

12. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan ini dalam mengembangkan perpustakaan?

Jawaban : Kami sangat terkendala dengan tenaga perpustakaan yang sedikit dan kurang profesional, padahal jika dilihat minat kunjung masyarakat ke

perpustakaan lumayan bagus. Karena terkendalanya jumlah tenaga perpustakaan maka kami hanya buka seminggu tiga kali dan sore hari. Itu dikarenakan tenaga perpustakaan banyak yang bekerja dipagi hari. Akibatnya perpustakaan sering tutup, maka minat kunjung sedikit berkurang.

13. Apa harapan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Harapannya perpustakaan desa memiliki ruangan yang lebih representatif, tenaga perpustakaan lebih berkompeten. Harapannya untuk BPAD DIY menyediakan pustakawan yang ditugaskan kedaerah-daerah untuk membantu dan mendampingi pengelolaan perpustakaan secara terjadwal.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Informan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Wahyuno', with a stylized flourish at the end.

Dwi Wahyuno

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ujang Purnomo

Jabatan : Ka. Perpustakaan Pustaka Desa

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Informan



Ujang Purnomo

Hasil Wawancara

Tanggal : 31 Maret 2015

Nama : Ujang Purnomo

Jabatan : Kepala Perpustakaan “Pustaka Desa” Desa Wukirsari, Kec.
Imogiri, Kab. Bantul

1. Sejak kapan perpustakaan desa ini berdiri?

Jawaban : Perpustakaan ini berdiri pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Lurah Desa Wukirsari..

2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan perpustakaan desa?

Jawaban : Tanggapan masyarakat cukup antusias. Mayoritas pengunjung perpustakaan ini adalah anak-anak sekolah. Karena kami bekerjasama dengan sekolah dan PAUD untuk peminjaman buku secara kolektif. Itu salah satu cara kami mengenalkan perpustakaan kemasyarakat dan mengembangkan minat baca.

3. Strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan ini untuk mengembangkan perpustakaan?

Jawaban: Kami melaksanakan peminjaman buku secara kolektif ke sekolah-sekolah dan ke PAUD. Lama peminjaman 1 bulan sebanyak 30 judul buku. Setelah satu bulan buku itu kan kami ganti dengan koleksi yang berbeda. Kami melaksanakan kegiatan yang sifatnya mengembangkan ketrampilan dan kreativitas masyarakat yang ada di desa wukirsari ini. Dengan mendatangkan narasumber yang ahli. Selain peminjaman secara kolektif ini

juga akan merabab ke masyarakat komunitas petani dan peternak untuk menunjang pengetahuan mereka mengenai bidang yang digelutinya.

4. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan di perpustakaan ini?

Jawaban : Perpustakaan ini memiliki program-program yang menarik, baik program untuk masyarakat maupun anak-anak. Program untuk masyarakat di antaranya: Sosialisasi tentang Pustaka Desa dan menumbuhkan minat baca, publikasi media (majalah dinding, leaflet dan radio Komunitas Swara Wukirsari). Pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat bagi individu dan kelompok-kelompok masyarakat dan pelatihan pengurangan resiko bencana. Sedangkan program untuk anak-anak di antaranya: mendorong dan memotivasi tumbuh dan berkembangnya semangat dan minat baca masyarakat desa Wukirsari, sosialisasi Pustaka Desa Wukirsari, *Story Telling*.

5. Kegiatan apa yang sedang dilakukan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Sejauh ini hanya layanan sirkulasi saja, sambil menunggu acc dari Kantor Kelurahan untuk kegiatan yang akan kami laksanakan.

6. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Mengajak kembali masyarakat akan pentingnya membaca. Dengan mengadakan peminjaman secara kolektif ke komunitas petani. Menambah koleksi yang sifatnya mendukung perekonomian desa Wukirsari. Mengaktifkan kembali layanan *wifi* yang sempat terputus karena terbatasnya anggaran.

7. Bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Dalam pengelolaannya beberapa koleksi udah diklasifikasikan. Karena kurangnya tenaga pustakawan, maka proses pengolahan buku jadi terhambat, proses peminjaman dan pengembalian masih manual, karena keterbatasan sarana.

8. Siapa saja pihak yang ikut membantu mengembangkan perpustakaan ini?

Jawaban : Dalam hal ini Perpustakaan Pustaka Desa memiliki mitra kerja yang mendukung serta memberikan motivasi. Di antaranya: MEDCO Foundation, Bank Mandiri, Pemerintah Desa Wukirsari, POKGIAT LPMD Dusun Manggung, Kantor Perpustakaan Daerah Bantul, BPAD DIY, Dinas Sosial Kabupaten Bantul dan Provinsi DIY, PMI (Palang Merah Indonesia) Imogiri, SD, TK dan PAUD se Desa Wukirsari, SMAN I Imogiri, MTsN Giriloyo, Relawan (individu maupun lembaga) dan Yayasan Yatim Piatu se Desa Wukirsari.

9. Apakah anda mengenal perpustakaan provinsi (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY)?

Jawaban : Iya, Kami mengenal

10. Berapa kali kunjungan BPAD DIY dalam pembinaan perpustakaan ini?

Jawaban : Belum pasti mbak.

11. Apa saja yang dilakukan BPAD DIY dalam pengembangan perpustakaan ini?

Jawaban : BPAD DIY telah memberikan bantuan buku sebanyak 1000 eksemplar. Kami sudah pernah mengikuti bimtek dari BPAD. Selain itu pada waktu lomba perpustakaan desa BPAD sangat membantu dengan memberi

masuk apa saja yang dibutuhkan dalam lomba perpustakaan desa. Selama ini BPAD DIY datang hanya sekedar diskusi, adapun usulan yang diajukan oleh BPAD belum terealisasi sampai sekarang.

12. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan ini dalam mengembangkan perpustakaan?

Jawaban : Keterbatasan tenaga perpustakaan. Dulu kami memiliki 4 orang pustakawan dan sempat mengikuti Bimtek yang dilaksanakan oleh KPD Bantul, tetapi 4 pustakawan itu sekaran sudah direkrut di Dinas Sosial sehingga kami kekurangan tenaga pustakawan. Kami juga terkendala oleh dana. Dana APBDes belum cair sampai sekarang, padahal banyak kegiatan yang sudah menunggu untuk eksistensi Perpustakaan Pustaka Desa.

13. Apa harapan untuk perpustakaan ini?

Jawaban : Harapannya semua kegiatan yang kami targetkan terlaksana di tahun ini. Peminjaman kolektif jadi lebih merata di berbagai kelompok masyarakat. Harapan untuk BPAD DIY untuk mengirimkan tenaga pustakawan untuk membantu atau mendampingi pengelolaan perpustakaan.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Informan



Ujang Purnomo

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : R. Tri Haryono, SH

Jabatan : Ka. Perpustakaan Sidodai

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 April 2015

Informan



R. Tri Haryono, SH

Hasil Wawancara

Tanggal : 15 April 2015

Nama : R. Tri Haryono, SH

Jabatan : Kepala Perpustakaan “Sidodadi” Desa Hargomulyo, Kokap
Kulonprogo

1. Sejak kapan perpustakaan desa ini berdiri?

Jawaban : Perpustakaan ini berdiri tahun 2010 berdasarkan SK Kepala Dinas No.35 Tahun 2010 tentang Pembentukan Perpustakaan Sidodadi Desa Hargomulyo.

2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan perpustakaan desa?

Jawaban : Tanggapan masyarakat cukup antusias. Pemustaka kebanyakan dari kalangan pelajar, dari kalangan umum juga cukup banyak. Karena lokasi perpustakaan ini sebelumnya adalah PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang merupakan fasilitas kegiatan belajar, kursus wirausaha, kegiatan pengembangan minat baca, pembuatan koran Sahabat Anak Sidodadi. Sehingga perpustakaan ini sudah dikenal oleh masyarakat sekitar.

3. Strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan ini untuk mengembangkan perpustakaan?

Jawaban: (1) Ada SK Kepala Desa tentang Pendirian Perpustakaan Desa dengan SK tentang Susunan Pengelola. Hal ini sebagai komitmen desa untuk pengembangan dan legalitas perpustakaan desa.(2) Tempat strategis dan mudah dijangkau, berupa bangunan atau ruangan yang layak untuk kegiatan pelayanan perpustakaan. Tidak harus di balai desa tetapi bisa menempati

bangunan rumah penduduk tertentu dengan bukti perjanjian sewa atau pinjam pakai.(3) Pengelola atau keperngurusan yang tertuang dalam SK Kepala Desa haruslah orang-orang yang berkomitmen tinggi bagi pengembangan perpustakaan, memiliki visi dan misi yang kuat. Apabila mungkin dengan menmpatkan orang yang berkompeten dibidang perpustakaan dari tenaga setempat yang berjiwa sosial.(4) Tersedia bahan pustaka berupa buku maupun naskah elektronik yang mencukupi sesuai kebutuhan mesyarakat dan selalu up to date diperbaharui sewaktu-waktu dengan koleksi, baik bantuan dan pengadaan secara mandiri dari pengelola melalui bantuan dari masyarakat atau pengadaan secara mandiri dari pengelola melalui bantuan dari masyarakat atau lembaga swasta.(5) Tersedia sarana dan prasarana perpustakaan: rak, almari, meja, kursi dan sarana administrasi pendukung layanan perpustakaan.(6) Ada jadwal layanan tetap, baik hari maupun jam buka dan tutup perpustakaan.(7) Ada kegiatan promotif dalam memperkenalkan kegiatan layanan perpustakaan maupun koleksi yang dimiliki kepada masyarakat secara terus-menerus. Misalnya mengadakan lomba menggambar, mengarang dan sebagainya.(8) Ada pelaporan jumlah kunjungan dan sirkulasi peminjaman Kantor Perpustakaan Kabupaten setempat setiap bulan atau triwulan sekali.9) Pengelola perlu melakukan upaya kreatif dalam pengembangan perpustakaan, baik lembaga pemerintah, lembaga nirlaba, non pemerintah maupun dunia usaha, yang berkaitan dengan dukungan terhadap layanan perpustakaan agar keberdaanya semakin eksis dan kuat.(10) Evaluasi terhadap kinerja dari waktu ke waktu dan upaya

perbaikan terus menerus agar perpustakaan dapat berkembang dan dicintai masyarakat.

4. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan di perpustakaan ini?

Jawaban : Mulai tahun 2010 ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan di antaranya : Lomba Cerdas Cermat Bahasa Jawa Program Pakat B Sekecamatan Kokap, pendidikan pemakai perpustakaan, praktik membuat, praktek pembuatan pakan ternak fermentasi jerami. Pada tahun 2011 di antaranya: lomba menggambar siswa SD sedesa Hargomulyo, lomba mengarang siswa SD sedesa Hargomulyo, praktik pembuatan aneka makanan berbahan singkong, bedah buku kesehatan reproduksi, sosialisasi jam belajar masyarakat melalui wayang kancil. Tahun 2013 di antaranya: lomba cerdas cermat Bahasa Jawa, pelatihan jurnalistik dan lomba madding dan terakhir tahun 2014 kemarin ada penyuluhan penggunaan obat yang baik. Dalam hal ini peran perpustakaan adalah memfasilitasi tempat maupun sumber informasi/buku yang menunjang kegiatan tersebut.

5. Kegiatan apa yang sedang dilakukan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Untuk saat ini perpustakaan Sidodadi setiap harinya yaitu pelayanan perpustakaan seperti peminjaman dan pengembalian, melayani penjualan pulsa listrik dan layanan warnet.

6. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Kedepannya Perpustakaan Sidodadi akan melaksanakan pelatihan merias wajah.

7. Bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Pada 2013 kami dibantu lulusan UIN dua orang. Mereka merintis layanan menggunakan SLIMS (Senayan Library Information System). Berdasarkan buku sudah diinput, namun belum bisa menggunakan seutuhnya, sehingga layanan sirkulasi masih manual.

8. Siapa saja pihak yang ikut membantu mengembangkan perpustakaan ini?

Jawaban : Dalam hal ini Perpustakaan Sidodadi melakukan kerjasama dengan:(1) PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan), kerjasama ini dilakukan untuk mendukung pelayanan informasi berbasis teknologi.(2) Paud (Pendidikan Usia Dini), kerjasama dengan Paud terdekat ditujukan untuk membangun minat baca sejak dini. (3) PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), kerjasama ini berupa penyediaan fasilitas ruang belajar dan materi pembelajaran.(4) KPAD (Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah), Kabupaten Kulonprogo sebagai Pembina perpustakaan ditingkat Kabupaten mempunyai tugas rutin pemantauan perkembangan perpustakaan desa.(5) BPAD DIY (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta), kerjasama dalam hal pengadaan koleksi buku untuk masyarakat berkebutuhan khusus Tuna Netra yaitu koleksi berhuruf braile.

9. Apakah anda mengenal perpustakaan provinsi (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY)?

Jawaban : Iya, Kami mengenal

10. Berapa kali kunjungan BPAD DIY dalam pembinaan perpustakaan ini?

Jawaban : Belum pasti.

11. Apa saja yang dilakukan BPAD DIY dalam membina perpustakaan ini?

Jawaban : BPAD DIY telah memberikan bantuan buku sebanyak 1000 eksemplar. Kami sudah pernah mengikuti bimtek dari BPAD sebanyak dua kali. Selain itu pada waktu lomba perpustakaan desa BPAD sangat membantu dengan menurunkan anak-anak dari UIN jurusan Ilmu Perpustakaan (ALUS) selama satu minggu untuk membantu pelaporan dan monitoring.

12. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan ini dalam mengembangkan perpustakaan?

Jawaban : Petugas yang kami miliki sekarang kebetulan masih baru, pengelola yang lama sudah dipindah tugaskan diluar kota. Sehingga perlu adanya bimbingan untuk petugas yang baru. Selain itu lokasi yang kurang representatif sangat mempengaruhi minat kunjung.

13. Apa harapan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Perpustakaan dapat dikembangkan lagi. Ada tempat yang lebih layak dan representatif. Perpustakaan desa itu sulit berkembang, oleh karena itu kita harus meningkatkan layanan jika pelayanan kurang maksimal ya minat kunjung juga akan berkurang. Ada dana tersedia untuk petugas pustakawan.

Yogyakarta, 15 April 2015

Informan



R. Tri Haryono, SH

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwija Susila

Jabatan : Ketua Perpustakaan “Berseri” Desa Kepek, Kec. Saptosari
Kab. Gunung Kidul

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 April 2015

Informan



Dwija Susila

Hasil Wawancara

Tanggal : 26 April 2015

Nama : Dwija Susila

Jawaban : Ketua Perpustakaan “Berseri”, Desa Kepek, Kec. Saptosari Kab.
Gunung Kidul

1. Sejak kapan perpustakaan desa ini berdiri?

Jawaban : Perpustakaan Berseri Desa Kepek berdiri tahun 2009

2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan perpustakaan desa?

Jawaban : masyarakat pada saat itu belum tau kalau di kantor pemerintahan desa kepek ada perpustakaan, dikarenakan belum adanya ruang terpisah dan informasi yang terpampang di kantor pemerintah desa tersebut, sehingga masyarakat belum tau kalau di kantor perpustakaan desa ada perpustakaan.

Dan masyarakat mulai tau setelah adanya ide dari kepala desa kepek membuat program perpustakaan keliling, dengan mengangkat 1 tenaga honorer dan transportasi kendaraan dinas kepala desa untuk melakukan kegiatan perpustakaan keliling, sehingga masyarakat baru mengetahui bahwa di pemerintah desa kepek ada perpustakaan desa, yang di beri nama perpustakaan “BERSERI”

3. Strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan ini untuk mengembangkan perpustakaan?

Jawaban : Strategi yang digunakan selama ini adalah perpustakaan keliling, dimana buku- buku yang ada di perpustakaan berseri kemudian di

kelilingkan ke semua penjuru desa kepek, dan lebih di fokuskan ke sekolah-sekolah yang berada di desa kepek.

4. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan di perpustakaan ini?

Jawaban : Selain perpustakaan keliling juga ada pelayanan di kantor desa yang memang saat ini perpustakaan masih satu atap dengan kantor pemerintah desa kepek.

5. Kegiatan apa yang sedang dilakukan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Kegiatan yang kami lakukan adalah pelibatan masyarakat.

6. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Pelatihan –pelatihan kepada masyarakat tentang IT, dan usaha kecil olahan makanan.

7. Bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Proses pengelolaan yang kami lakukan dengan pelibatan masyarakat yaitu melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat.

8. Siapa saja pihak yang ikut membantu mengembangkan perpustakaan ini?

Jawaban : Pihak yang membantu selama ini antara lain : pemerintah desa kepek, BAPAD DIY (yang pertama membantu hibah buku 1000 buku), KPAD kabupaten Gunungkidul, teman –teman pengurus/pengelola perpustakaan berseri, Perpuseru Indonesia dengan Coca-cola Foundation Indonesia (Dengan dibantunya 3 unit computer dan akses internet) dan masyarakat

9. Apakah anda mengenal perpustakaan provinsi (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY)?

Jawaban: Yang saya tau yaitu BPAD (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah) adalah perpustakaan dan tempat meng arsipkan arsip daerah khususnya DIY.

10. Berapa kali kunjungan BPAD DIY dalam pembinaan perpustakaan ini?

Jawaban : Seingat saya 1 kali bersama langsung oleh KPAD Kabupaten Gunungkidul

11. Apa saja yang dilakukan BPAD DIY dalam pengembangan perpustakaan ini?

Jawaban : Membantu bahan pustaka dan sarana perpustakaan seperti rak. Dalam hal pendampingan BPAD DIY pernah ke Perpustakaan Berseri bersama dengan KPAD Gunung Kidul.

12. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan ini dalam mengembangkan perpustakaan?

Jawaban : Kendala kami selama ini antara lain: (a) kurangnya biaya untuk penambahan koleksi bahan pustaka, (b) kurangnya waktu di karenakan pengelola perpustakaan berseri terdiri dari unsur guru PAUD sehingga untuk selalu ada piket jarang terjadi, dan hanya petugas keliling yang aktif (c) Tempat,memang tempat sangat menjadi kendala kami, dikarenakan tempat yang masih satu atap dengan kantor pemerintah desa kepek, sehingga masyarakat yang ingin ke perpustakaan kebanyakan sangat sungkan, karena masyarakat canggung merasa kurang bebas untuk melewati para pamong desa, karena akses jalan yang setiap ke ruang perpus masih melewati perangkat desa.

13. Apa harapan untuk perpustakaan ini?

Jawaban : mempunyai tenaga perpustakaan yang tidak ada rutinitas kerja, jadi intensif dalam mengelola perpustakaan. Menambah relasi kerjasama untuk membantu kemajuan perpustakaan, mempunyai perpustakaan yang lebih representatif sehingga pengunjung perpustakaan lebih nyaman tanpa adanya rasa sungkan.

Yogyakarta, 26 April 2015

Informan



Dwijo Susila

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sumanto

Jabatan : Ka. Perpustakaan Satu Sembilan

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Alfiani Nabila sebagai penyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Informan



Sumanto

Hasil Wawancara

Tanggal : 8 Juni 2015

Nama : Sumanto

Jabatan : Ka. Perpustakaan “Satu Sembilan” Kabupaten Kota

1. Sejak kapan perpustakaan desa ini berdiri?

Jawaban : Perpustakaan ini berdiri pada tahun 2006 atas dasar kepedulian dan kepekaan akan situasi lingkungan, inisiatif didukung inovatif yang ada untuk mewujudkan perpustakaan masyarakat.

2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan perpustakaan desa?

Jawaban : Masyarakat cukup antusias, terutama anak-anak SD. Untuk ukuran perpustakaan yang sangat sederhana. Satu bulan rata-rata ada seratus peminjam koleksi. Selain itu kami melibatkan remaja kampung disetiap kegiatan. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan perpustakaan kepada pemuda kampung.

3. Strategi apa yang digunakan oleh perpustakaan ini untuk mengembangkan perpustakaan?

Jawaban: Menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat memupuk kreatifitas dan kerjasama seperti mengadakan lomba, pemutaran film edukasi dan mocopatan. Promosi kemasyarakat dengan mempromosikan perpustakaan di acara sarasehan, diskusi, dan rapat.

4. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan di perpustakaan ini?

Jawaban : Satu yang telah berjalan berbagai kegiatan telah kami laksanakan dengan baik diantaranya: festival lomba anak dalam moment tertentu seperti ketika sumpah pemuda, pemutaran film edukasi, secara esidentil bimbingan belajar, mocopatan bagi bapak-bapak/lansia, promosi penundaan dampak negatif sampah plastik.

5. Kegiatan apa yang sedang dilakukan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Buka layanan perpustakaan setiap hari jam 08.00-20.00 WIB

6. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk perpustakaan desa ini?

Jawaban : Belum ada rencana, karena kegiatan yang ada disini sifatnya esidentil. Misal ada moment seperti sumpah pemuda atau ulang tahun desa seperti itu.

7. Bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa ini?

Jawaban : Struktur organisasi sudah ada. Untuk pengadaan koleksi selain dari swadaya kami juga mendapat bantuan dari berabagai pihak seperti: dari BPAD DIY, Perpustakaan Kota, Gramedia Kompas, dan Individu. Pengolahan bahan pustaka kami serahkan ke Remaja Kampung, karena remaja kampung sudah pernah mengikuti bimbingan pengolahan koleksi oleh Perpustakaan Kota dan BPAD. Untuk layanan peminjaman dan pengembalian perpustakaan kami masih manual.

8. Siapa saja pihak yang ikut membantu mengembangkan perpustakaan ini?

Jawaban : Perpustakaan Satu Sembilan memiliki daya dukung diantaranya: kerjasama dengan Perpustakaan Kota dan BPAD DIY. Tanah yang kami temapti ini milik Ibu Sumini untuk runag baca. Tenaga gotongroyong dan

masyarakat, utamanya para remaja kampung. SD, TK, dan TPA di sekitar kelurahan Patangpuluhan

9. Apakah anda mengenal perpustakaan provinsi (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY)?

Jawaban : Iya, Kami sangat mengenal

10. Berapa kali kunjungan BPAD DIY dalam pembinaan perpustakaan ini?

Jawaban : Tidak pasti, tapi sering berkunjung meski hanya sekedar diskusi dan obrolan ringan.

11. Apa saja yang dilakukan BPAD DIY dalam pengembangan perpustakaan ini?

Jawaban : Perpustakaan Satu Sembilan pernah mendapat bantuan rak dari Perpustnas melalui BPAD DIY. Mendapat bantuan buku 1000 eksemplar dengan 500 judul di tahun 2010 dan 500 judul di tahun 2011. Pendampingan meliputi diskusi, pemberian saran dan masukan.

12. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan ini dalam mengembangkan perpustakaan?

Jawaban : Kami terkendala oleh kurang adanya pengelola atau penjaga perpustakaan. Sekarang tidak ada yang mau membantu menjaga perpustakaan jika tidak ada honorinya. Selain itu remaja kampung yang sering ikut membantu mempunyai kesibukan sendiri.

13. Apa harapan untuk perpustakaan ini?

Jawaban : Harapannya perpustakaan mempunyai ruangan yang lebih representatif. Kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca lebih tinggi

sehingga budaya membaca bisa tertanam dalam masyarakat. Ada bantuan komputer untuk membantu mengolah bahan pustaka dan layanan perpustakaan.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Informan



Sumanto



No. Dokumen	
Status Revisi	
Tanggal Berlaku	

PROSEDUR KERJA PEMBINAAN PERPUSTAKAAN

Diberikan kepada	
Unit	
Tanggal Pemberian	

Disiapkan oleh, (Kabid)	Diperiksa oleh, Wakil Manajemen	Disahkan oleh, Top Manajemen
Drs. R. Heru Purwanto	Dra. Endar Hidayati	Dra. Kristiana Swasti, M.Si.

1. TUJUAN :

Prosedur ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembinaan perpustakaan.

2. APLIKASI KLAUSUL :

6.2 : Proses yang berhubungan dengan pengelola (SDM) perpustakaan

3. RUANG LINGKUP :

Prosedur kerja ini digunakan oleh pelaksana Sub Bidang Pembinaan dan Pemberdayaan pada Bidang Pengembangan Perpustakaan

4. DEFINISI :

Pembinaan Perpustakaan adalah suatu upaya untuk dapat memahami dan melakukan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan kaidah ilmu perpustakaan.

5. PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan

6. KRITERIA PENCAPAIAN :

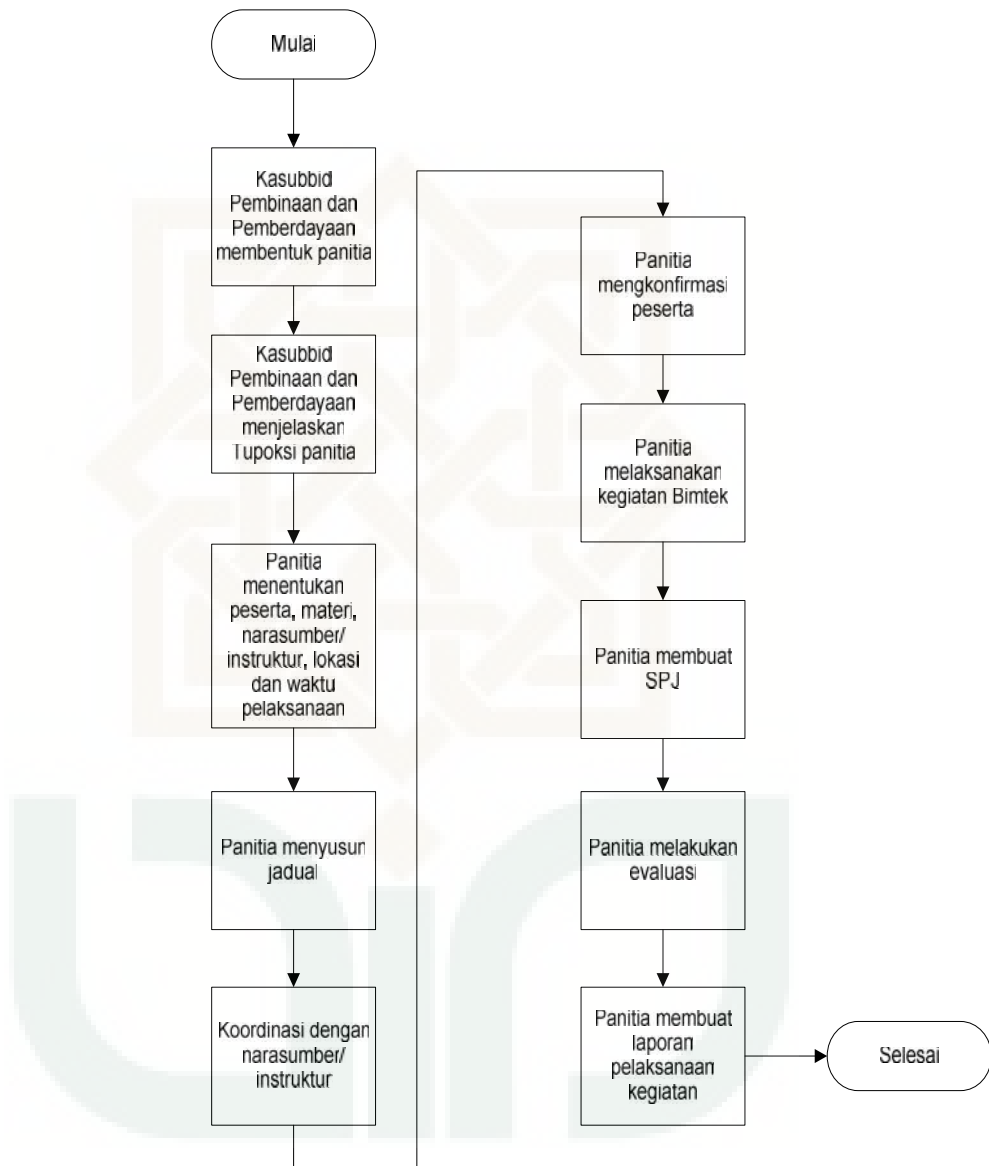
Kegiatan Pembinaan Perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah disusun.

7. ALUR PROSES :

- a. Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan membentuk panitia
- b. Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan menjelaskan Tupoksi panitia
- c. Panitia menentukan sasaran: peserta, materi, narasumber/ instruktur, waktu dan lokasi
- d. Panitia menyusun jadual
- e. Panitia berkoordinasi dengan narasumber/ instruktur
- f. Panitia mengundang peserta
- g. Panitia melaksanakan kegiatan
- h. Panitia membuat SPJ

- i. Panitia melaksanakan evaluasi
- j. Panitia membuat laporan pelaksanaan kegiatan

8. DIAGRAM ALIR :



9. REFERENSI :

- a. UU No. 43/ 2007 tentang Perpustakaan
- b. Keputusan Menpan No. 132/2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan
- c. Keputusan Kaperpusnas RI No. 2/2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya

10. DOKUMEN TERKAIT :

-

11. UNIT TERKAIT :

- a. Subbag Keuangan
- b. Subbag Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu (Pustakawan)

12. HISTORIS PERUBAHAN

NO	ISI PERUBAHAN		TANGGAL MULAI BERLAKU
	DAHULU	SEKARANG	



BPAD PROVINSI DIY

No. Dokumen	
Status Revisi	
Tanggal Berlaku	

INSTRUKSI KERJA BIMBINGAN TEKNIS PERPUSTAKAAN

Diberikan kepada	
Unit	
Tanggal Pemberian	

Disiapkan oleh, Kasubbid	Diperiksa oleh, Kabid	Disahkan oleh, Wakil Manajemen
Dra. F. Wahyu Hardaningsih	Drs. R. Heru Purwanto	Dra. Endar Hidayati

1. TUJUAN :

Instruksi ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis perpustakaan.

2. APLIKASI KLAUSUL :

3. RUANG LINGKUP :

Instruksi kerja ini digunakan oleh pelaksana program pembinaan perpustakaan pada Sub Bidang Pembinaan dan Pemberdayaan.

4. DEFINISI :

Bimbingan teknis perpustakaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknis pengelolaan perpustakaan bagi petugas perpustakaan desa, sekolah, tempat-tempat ibadah dan instansi.

5. PENANGGUNG JAWAB :

Bidang Pengembangan Perpustakaan BPAD Provinsi DIY.

6. KRITERIA PENCAPAIAN :

Terlatihnya pengelola perpustakaan desa, sekolah, tempat ibadah dan instansi.

7. ALAT DAN BAHAN :

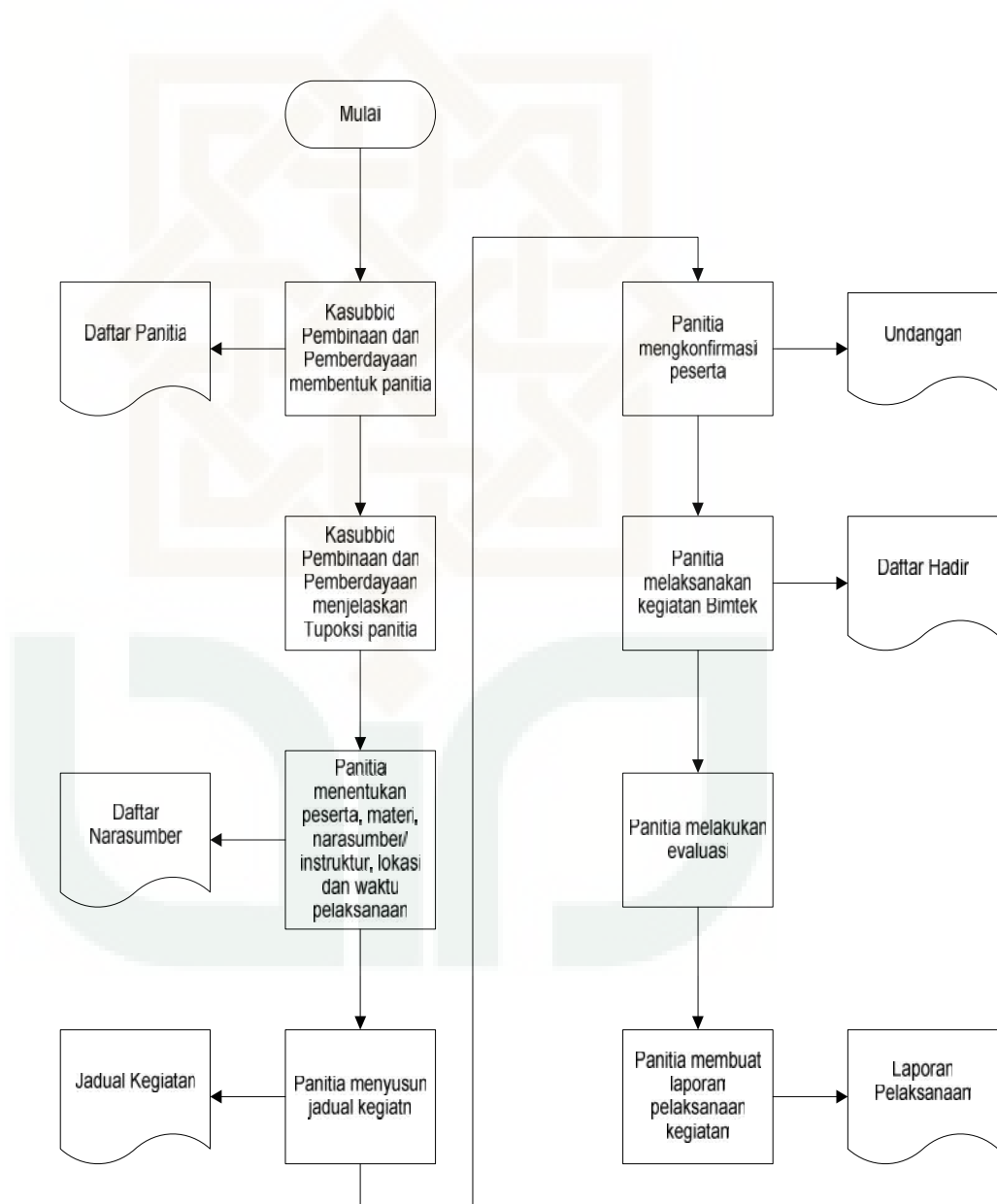
- a. Lap top
- b. LCD
- c. White Board
- d. Spidol
- e. Penghapus
- f. Paket Bahan Praktek

8. ALUR PROSES :

- a. Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan membentuk panitia.
- b. Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan menjelaskan Tupoksi panitia
- c. Panitia menentukan peserta, materi, narasumber/ instruktur, lokasi dan waktu pelaksanaannya.
- d. Panitia menyusun jadual

- e. Panitia mengkonfirmasi peserta
- f. Panitia melaksanakan kegiatan
- g. Panitia melaksanakan evaluasi
- h. Panitia membuat laporan pelaksanaan kegiatan

9. DIAGRAM ALIR :



10. REFERENSI :

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- b. Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pembentukan dan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DIY.
- c. Peraturan Gubernur DIY Nomor 54 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY.
- d. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BPAD Provinsi DIY Tahun 2010.

11. DOKUMEN TERKAIT :

- a. Daftar Panitia
- b. Daftar Narasumber
- c. Jadwal Kegiatan
- d. Undangan
- e. Daftar Hadir
- f. Laporan Kegiatan

12. UNIT TERKAIT :

- a. Subbag Keuangan
- b. Subbag Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawan)

13. HISTORIS PERUBAHAN

NO	ISI PERUBAHAN		TANGGAL MULAI BERLAKU
	DAHULU	SEKARANG	



BPAD PROVINSI DIY

No. Dokumen	
Status Revisi	
Tanggal Berlaku	

**INSTRUKSI KERJA
PENDAMPINGAN TEKNIS
PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN**

Diberikan kepada	
Unit	
Tanggal Pemberian	

Disiapkan oleh, Kasubbid	Diperiksa oleh, Kabid	Disahkan oleh, Wakil Manajemen
Dra. F. Wahyu Hardaningsih	Drs. R. Heru Purwanto	Dra. Endar Hidayati

1. TUJUAN :

Instruksi ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Pendampingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan.

2. APLIKASI KLAUSUL :

3. RUANG LINGKUP :

Instruksi kerja ini digunakan oleh pelaksana program pembinaan perpustakaan pada Sub Bidang Pembinaan dan Pemberdayaan.

4. DEFINISI :

Pendampingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan adalah kegiatan mendampingi dan memonitor pelaksanaan pengelolaan perpustakaan-perpustakaan desa, sekolah, tempat ibadah, dan instansi yang telah mendapatkan bimbingan teknis perpustakaan hingga sesuai dengan kaidah ilmu perpustakaan.

5. PENANGGUNG JAWAB :

Bidang Pengembangan Perpustakaan BPAD Provinsi DIY.

6. KRITERIA PENCAPAIAN :

Adanya kesesuaian pengelolaan perpustakaan dengan kaidah ilmu perpustakaan.

7. ALAT DAN BAHAN

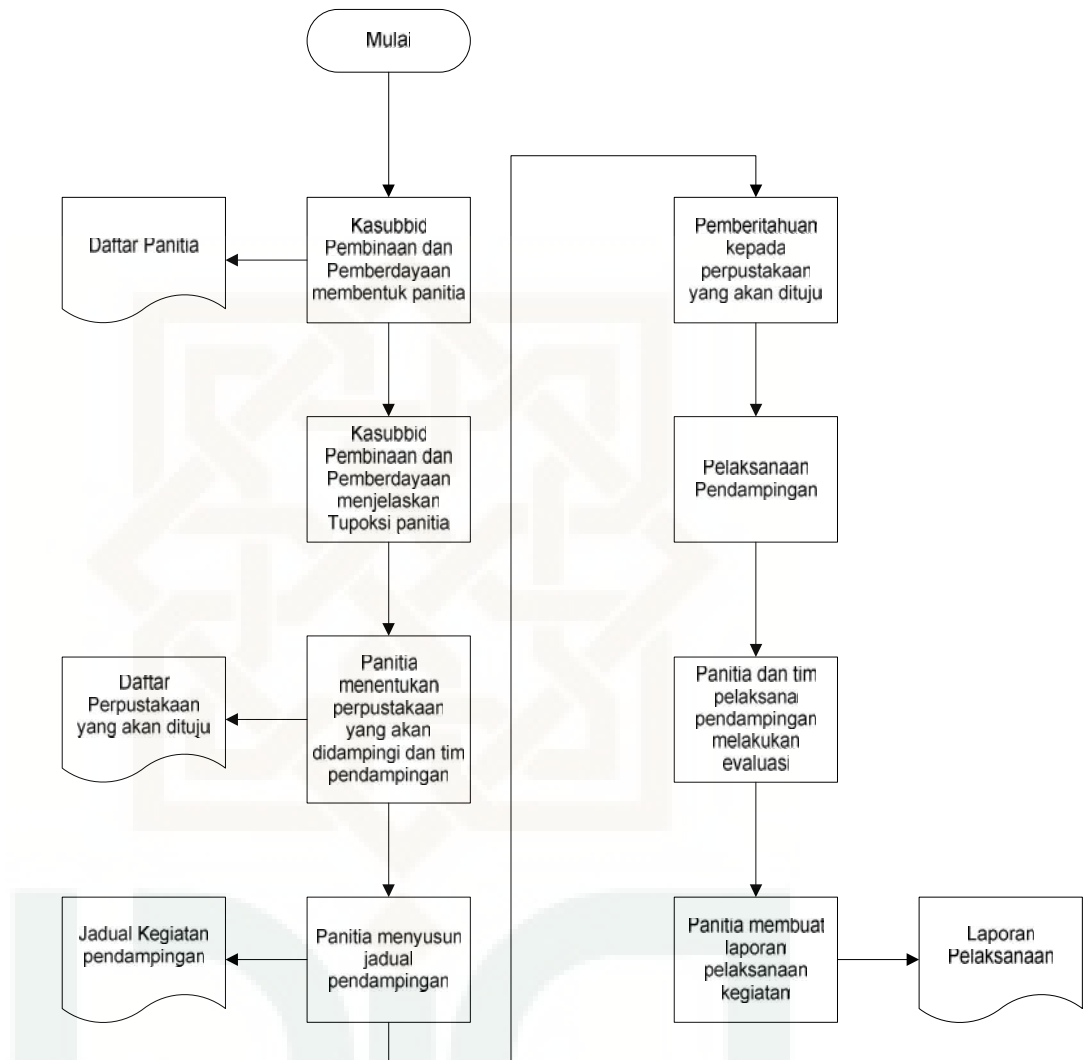
Buku pedoman pengelolaan perpustakaan

8. ALUR PROSES :

- a. Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan membentuk panitia.
- b. Kasubbid Pembinaan dan Pemberdayaan menjelaskan Tupoksi panitia
- c. Panitia menentukan perpustakaan yang akan dilakukan pendampingan dan tim yang akan mendampingi.
- d. Panitia menyusun jadwal pendampingan
- e. Panitia mengirim surat pemberitahuan pendampingan kepada perpustakaan yang akan dituju.
- f. Pelaksanaan pendampingan.
- g. Evaluasi pelaksanaan pendampingan

- h. Panitia membuat laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan

9. DIAGRAM ALIR :



10. REFERENSI :

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pembentukan dan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DIY.
- Peraturan Gubernur DIY Nomor 54 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY.
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BPAD Provinsi DIY Tahun 2010.

11. DOKUMEN TERKAIT :

- a. Daftar Panitia
- b. Daftar Perpustakaan yang akan didampingi/ dikunjungi.
- c. Jadwal Kegiatan Pendampingan
- d. Laporan pelaksanaan kegiatan

12. UNIT TERKAIT :

- a. Subbag Keuangan
- b. Subbag Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawan)

13. HISTORIS PERUBAHAN :

NO	ISI PERUBAHAN		TANGGAL MULAI BERLAKU
	DAHULU	SEKARANG	

**MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH
NOMOR 3 TAHUN 2001**

TENTANG

PERPUSTAKAAN DESA / KELURAHAN

MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH.

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, perlu dikembangkan salah satu sumber belajar bagi masyarakat dalam bentuk Perpustakaan Desa / Kelurahan ;
 - b. bahwa penyelenggaraan Perpustakaan Desa / Kelurahan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390) ;
- 2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
- 3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perlimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848) ;
- 4. Peraturan Pemerinah Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah (Lembaran Negara Tahun 1991 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara 3461) ;
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Pemerintah Propinsi sebagai Daerah Otonomi (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952) ;
- 6. Keputusan Presiden Nomor Tahun tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa ;
- 7. Keputusan Presiden Nomor Tahun Tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau Sebutan Lain.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH TENTANG PERPUSTAKAAN DESA / KELURAHAN

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Pemerintah Kelurahan, Desa dan Kelurahan adalah pengertian sebagaimana dimaksud di dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Desa.
2. Perpustakaan Desa / Kelurahan adalah wadah penyediaan bahan bacaan sebagai salah satu sumber belajar bagi masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang pelaksanaan pendidikan nasional.
3. Sumber belajar bagi masyarakat adalah setiap bahan bacaan yang dapat dibaca dan dipelajari oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan, membentuk sikap dan prilaku, serta mengembangkan keterampilan terapan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidupnya.
4. Bahan bacaan adalah semua media cetak yang disediakan bagi masyarakat dalam bentuk buku, majalah, tabloit, brosur, surat kabar, leaflet dan bahan cetakan lainnya yang bersifat informatif yang dapat dibaca, dipelajari dan memberi manfaat bagi kehidupan masyarakat.
5. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa adalah pengertian sebagaimana tercantum dalam Keputusan Presiden Nomor Tahun tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau sebutan Lainnya.
6. Lembaga-lembaga masyarakat adalah seluruh organisasi dan lembaga masyarakat yang memberikan dukungan dan kepedulian terhadap pengembangan Perpustakaan Desa / kelurahan.
7. Kalangan Dunia Usaha adalah seluruh badan usaha privat dan badan usaha publik yang memberikan dukungan dan kepedulian terhadap pengembangan Perpustakaan Desa / Kelurahan.
8. Swadaya Masyarakat adalah setiap upaya pengembangan Perpustakaan Desa / Kelurahan yang

dilakukan atas prakarsa, kepedulian dan keiklisan masyarakat baik perorangan maupun kelompok.

Pasal 2

- (1) Perpustakaan Desa / Kelurahan berkedudukan dan diselenggarakan di setiap Desa / Kelurahan.
- (2) Pembentukan Perpustakaan Desa / Kelurahan harus disepakati oleh masyarakat melalui proses musyawarah di dalam forum Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa dan mengikut sertakan lembaga pendidikan yang ada.
- (3) Pembentukan Perpustakaan Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa dan Pembentukan Perpustakaan Kelurahan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten / Kota.

Pasal 3

- (1). Untuk mewujudkan keberhasilan pengelolaan Perpustakaan Desa / Kelurahan dapat dibentuk organisasi pengelolaan Perpustakaan Desa / Kelurahan, dengan ketentuan :
 - a. Susunan organisasi pengelola Perpustakaan Desa / Kelurahan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Desa / Kelurahan.
 - b. Pengelola Perpustakaan Desa / Kelurahan perlu disepakati oleh masyarakat melalui proses musyawarah melalui proses musyawarah di dalam forum Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa / Keputusan Kepala Kelurahan.
 - c. Pengelola Perpustakaan Desa / Kelurahan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa / Keputusan Kepala Kelurahan.
- (2). Dalam hal tidak dibutuhkan pembentukan organisasi pengelola Desa/Kelurahan secara khusus, pengelola-an Perpustakaan Desa/Kelurahan dapat dipercayakan pada lembaga masyarakat yang ada di Desa/ Kelurahan.
- (3). Lembaga masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain Tim Penggerak PKK Desa, Organisasi Kepemudaan, aatau lembaga masyarakat lainnya yang ada di masing-masing Desa/Kelurahan.

Pasal 4

- (1) Pengelolaan Perpustakaan Desa/Kelurahan wajib memberikan pelayanan secara tepat dan cepat kepada setiap pihak yang membutuhkan bahan bacaan dari Perpustakaan Desa/Kelurahan.
- (2) Setiap pihak yang menerima pelayanan bahan bacaan dari Perpustakaan Desa/Kelurahan memiliki "ikatan perjanjian" dengan pengelola Perpustakaan Desa/Kelurahan, dengan ketentuan:
 - a. Semua peminjam wajib mengembalikan semua bahan bacaan yang dipinjamkannya kepada Perpustakaan Desa/Kelurahan ;
 - b. Kelalaian dalam mengembalikan pinjaman bahan bacaan dari Perpustakaan Desa/Kelurahan yang dapat merugikan pihak lain yang membutuhkan bahan bacaan yang sama dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang ditetapkan didalam Peraturan Desa tentang Perpustakaan Desa dan atau Peraturan Daerah tentang Perpustakaan Kelurahan.
- (3). Dalam rangka mewujudkan tertib pengelolaan Perpustakaan Desa/Kelurahan, setiap pihak yang membutuhkan pelayanan bahan bacaan dari Perpustakaan Desa/Kelurahan dapat ditetapkan sebagai anggota Perpustakaan Desa/Kelurahan.
- (4). Setiap anggota Perpustakaan Desa/Kelurahan memiliki hak dalam memperoleh pelayanan bahan bacaan, memiliki kewajiban dalam mengembalikan bahan bacaan yang dipinjamkan kepadanya, dan memiliki kesediaan dalam menyumbangkan bahan bacaan yang dipunya untuk menjadi milik Perpustakaan Desa/Kelurahan.
- (5). Untuk meningkatkan jumlah dan jenis bahan bacaan yang tersedia pada Perpustakaan Desa/Kelurahan, pengelola Perpustakaan Desa/Kelurahan dapat menerima sumbangan bahan bacaan dari pihak lain yang bukan anggota Perpustakaan Desa/Kelurahan, baik perorangan, Lembaga Pemerintah, Lembaga Masyarakat dan kalangan Dunia Usaha.

Pasal 5

Pengelola Perpustakaan Desa/Kelurahan memiliki hubungan fungsional dengan pengelola Perpustakaan Sekolah yang ada di Desa/Kelurahan sehingga wajib mendukung penyediaan dan pemberian pelayanan bahan bacaan kepada para siswa dimasing-masing Desa/Kelurahan.

Pasal 6

Sumber pembiayaan pengelolaan Perpustakaan Desa/Kelurahan dapat diperoleh dari swadaya masyarakat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Propinsi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sumber dana Luar Negeri sesuai dengan ketentuan Peraturan Undang-undang yang berlaku, serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 7

- (1) Kepala Desa/Kepala Kelurahan atau tokoh masyarakat yang ditetapkan oleh Kepala Desa/Kepala Kelurahan merupakan Pembina Perpustakaan Desa/Kelurahan.
- (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi Pemerintah Desa/Kelurahan dalam membina Perpustakaan Desa/Kelurahan.
- (3) Pemerintah Daerah dapat membina penyelenggaraan Perpustakaan Desa/Kelurahan sesuai dengan ruang lingkup kewenangan.

Pasal 8

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 1984 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Perpustakaan Desa / Kelurahan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 9

Keputusan Ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 8 Januari 2001

**MENTERI DALAM NEGERI
DAN OTONOMI DAERAH**

SURJADI SOEDIRDJA





KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 10 Januari 2011

Kepada

Nomor : 143/161/PMD
Sifat : Penting

: Yth.

1. Gubernur
2. Pimpinan DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota
3. Bupati/Walikota

di

SELURUH INDONESIA

Lampiran
Hal

Alokasi Dana Desa
Bagi Pengembangan
Perpustakaan Desa di
Seluruh Indonesia.

SURAT EDARAN

Sehubungan pelaksanaan Pengembangan Perpustakaan Desa/Kelurahan sebagai bagian dari Visi dan Misi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menuju bangsa Indonesia menjadi terdepan dalam informasi pustaka agar gemar membaca, bersama ini dengan hormat disampaikan penjelasan sebagai berikut:

1. Bahwa dalam rangka mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, telah diamanatkan dalam Pasal 10 dan Pasal 11, bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengarahkan, membantu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negaranya tanpa diskriminasi. Penyelenggaraan dasar dalam bentuk pendidikan bermutu dimaksud dapat melalui pengembangan Perpustakaan, yang merupakan suatu sistem pengelolaan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan;
2. Dan seiring dengan pelaksanaan urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh Pemerintahan Daerah, terkait dengan pelayanan dasar (basic services) bagi setiap Warga Negara sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 7 Ayat (1) PP. No. 38 Tahun 2007, bahwa pelaksanaan urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan Pemerintahan Daerah, salah satu diantaranya adalah pelayanan dasar bidang pendidikan. Namun dengan bervariasinya kemampuan Manajemen dan kemampuan Keuangan Daerah sehingga berimplikasi terhadap pemahaman dan

persepsi tentang peran dan fungsi perpustakaan menjadi berbeda-beda, yakni berkurangnya makna yang sebenarnya sebagai sarana belajar sepanjang hayat dalam memenuhi hak masyarakat melalui layanan perpustakaan guna meningkatkan kecerdasan dalam kehidupan bangsa;

3. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, sebagai upaya mendukung terlaksananya pengembangan perpustakaan di Desa, maka sepanjang telah melalui mekanisme musyawarah di Desa, hal ini dapat dialokasikan melalui Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya pada kegiatan pembangunan yang mendukung pemberdayaan masyarakat desa. Mengenal penentuan besaran ADD untuk operasional Perpustakaan Desa disesuaikan dengan kemampuan keuangan dalam APBDesa;
4. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diminta perhatian Saudara pada beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Memberikan pembinaan dan fasilitasi dalam penetapan pengalokasian ADD di seluruh Kabupaten/Kota, khususnya pada pelaksanaan musyawarah di desa terhadap jenis-jenis kegiatan yang benar merupakan prioritas kebutuhan desa yang akan didanai dari ADD;
 - b. Pemerintah Kabupaten/Kota agar melakukan fasilitasi dan evaluasi pada penetapan hasil musyawarah di desa dengan menyesuaikan kondisi dan kemampuan dana ADD Tahun Anggaran yang bersangkutan;
 - c. Memerintahkan kepada Camat sebagai pendamping dan pelaksanaan verifikasi administrasi dimaksud berkenaan pelaksanaan kebijakan pemerintah desa dalam penggunaan ADD.

Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan pelaksanaannya, diucapkan terima kasih.

a.n. MENTERI DALAM NEGERI
DIREKTUR JENDERAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA



Tembusan :

1. Yth. Bapak Menteri Dalam Negeri (sebagai laporan);
2. Yth. Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jakarta;
3. Yth. Kepala Badan Perpustakaan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Seluruh Indonesia;
4. Yth. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa di Provinsi dan Kabupaten/Kota di Seluruh Indonesia.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
JALAN TENTARA RAKYAT MATARAM NO. 29 TELP. 513969
YOGYAKARTA 55231

KUESIONER PERPUSTAKAAN DESA

1. Profil

Nama Perpustakaan :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Jumlah Penduduk : _____ Jiwa
Kategori : ☐ Kota ☐ Desa



2. Profil Koleksi Perpustakaan

Jumlah koleksi : _____ Judul & _____ Eksemplar
Bentuk Koleksi* : ☐ Buku, ☐ Majalah, ☐ Buletin,
☐ Koran, ☐ Multimedia, ☐ Lainnya _____
Jenis Koleksi* : ☐ Fiksi ☐ Nonfiksi
Jumlah koleksi yang dibaca : _____ Judul/Minggu & _____ Eksemplar/minggu

3. Pemustaka

Jumlah : ☐ Anggota, ☐ Pengunjung/minggu, ☐ Peminjam/minggu
Jenis Kelamin Pengunjung : Laki-laki Orang/minggu
Perempuan Orang/minggu
Total Orang/minggu
Usia Pengunjung : Anak-anak (< 12 tahun) Orang/minggu
Remaja (12 - 17 Tahun) Orang/minggu
Dewasa (> 17 Tahun) Orang/minggu

4. Organisasi

Struktur Organisasi : ☐ Ada ☐ Tidak Ada
Program Kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada
Rencana Strategis : ☐ Ada ☐ Tidak Ada
Laporan / Statistik : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

5. Gedung/Ruang Perpustakaan

Gedung/Ruang milik Sendiri : ☐ Ya ☐ Tidak
Luas Gedung / Ruang : _____ m² atau _____ m X _____ m

6. Sarana & Prasarana



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
JALAN TENTARA RAKYAT MATARAM NO. 29 TELP. 513969
YOGYAKARTA 55231

7. SDM Perpustakaan

Jumlah : ____ Orang
Pendidikan** : SD / SLTP / SLTA / Diploma / Sarjana / Pascasarjana
Status** : Pegawai Negeri / Honor Daerah / Sukarelawan / _____

8. Pengolahan Koleksi

Pengklasifikasian : ☐ Ada ☐ Tidak
Jenis Klasifikasi : DDC / UDC / lainnya: _____

9. Layanan

Jam Buka : _____
Sudah Otomasi / Manual : _____
Pemustaka : _____
Sistem** : Terbuka / Tertutup

10. Promosi

Media Promosi : ☐ Ada ☐ Tidak Bentuknya: _____
Frekuensi : _____ kali/minggu

11. Kerjasama

Bentuk Kerjasama : _____
Organisasi/Instansi : _____

12. Anggaran

Asal : _____
Jumlah : _____
Alokasi untuk apa : _____

13. Kegiatan Lain Pendukung Perpustakaan

14. Status Perpustakaan Desa : ☐ Aktif ☐ Sedang ☐ Tidak Aktif (diisi petugas)

* Isi dengan jumlah

** Coret yang tidak perlu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)

Nama : Alfiani Nabila

Tempat dan Tanggal Lahir : Kudus, 10 Oktober 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Kr. Rejo RT 02/RW 02, Desa Jurang,
Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa
Tengah, 59354

Kontak : 083-873-741-025

E-mail : alfianinabilalala@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- TK Attarbiyyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus (1997-1999)
- SD N 1 Jurang Gebog Kudus (1999-2005)
- MTs NU Banat Kudus (2005-2008)
- MA NU Banat Kudus (2008-2011)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)